

**ANALISIS RESEPSI PENDUKUNG SEPAK BOLA INDONESIA
TERHADAP KONTEN MEME PADA AKUN INSTAGRAM
@TROLLFOOTBALL.INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Anggira Rasiwulandari

32802100006

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anggira Rasiwulandari
NIM	: 32802100006
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Komunikasi

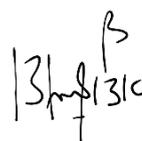
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

**Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme
Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, Mei 2025
Yang menyatakan,



(Anggira Rasiwulandari)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggira Rasiwulandari

NIM : 32802100006

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme

Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila demikian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan bila mana diperlukan. Terima Kasih.

Semarang, 02 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Anggira Rasiwulandari)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia

Nama : Anggira Rasiwulandari

NIM : 32802100006

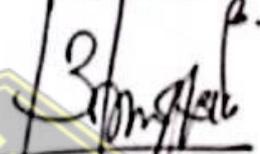
Peminatan : Broadcasting Journalism

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

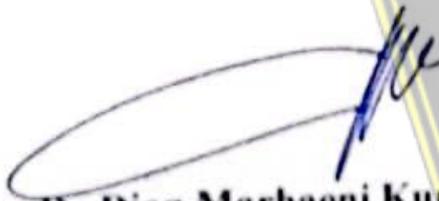
Semarang, 02 Juni 2025

Penulis,



Anggira Rasiwulandari
32802100006

Dosen Pembimbing :



Dr. Dian Marhaeni Kurdaningsih, S.Sos., M.Si

NIK.211108001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

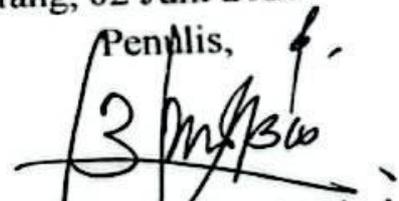


Trimah, S.Sos., M.Si
NIK. 211109008

Judul : Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia
Nama : Anggira Rasiwulandari
NIM : 32802100006
Peminatan : Broadcasting Journalism
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Semarang, 02 Juni 2025

Penulis,



Anggira Rasiwulandari
32802100006

Menyetujui

Dosen Penguji :

1. Ketua Penguji :
Iky Putri Aristhya, S.I.Kom, M.I.Kom
2. Anggota Penguji 1:
Dr. Dian Marhaeni K, S.Sos, M.Si
3. Anggota Penguji 2:
Urip Mulyadi, S.I.Kom, M.I.Kom



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Trimanah, S.Sos., M.Si.
NIK. 211109008

**Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme
Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia**

ABSTRAK

Oleh:

Anggira Rasiwulandari

32802100006

Penelitian ini membahas tentang Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses pemaknaan (resepisi) pendukung sepak bola Indonesia terhadap konten meme. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi karakteristik meme yang dipublikasikan, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana pesan-pesan humoris tersebut mampu mempengaruhi perasaan bangga, optimisme, dan solidaritas dikalangan pendukung. Selain itu, penelitian ini juga mempertanyakan bagaimana respon audiens terhadap konten meme tersebut serta sejauh mana kontribusinya dalam memperkuat identitas dan kepercayaan diri komunitas pendukung sepak bola nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi posisi resepsi pendukung berdasarkan model encoding/decoding Stuart Hall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten meme pada akun Instagram @trollfootball.indonesia bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya yang mencerminkan opini publik, membentuk identitas pendukung, dan menciptakan ruang interaksi simbolik. Proses decoding oleh audiens berlangsung secara aktif dan mencerminkan keberagaman cara pandang, yang secara langsung berkaitan dengan konteks sosial dan pengalaman individu masing-masing. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Kesimpulan penelitian adalah ditemukan bahwa konten meme yang diunggah pada akun Instagram @trollfootball.indonesia memiliki peran signifikan dalam membentuk dan membangun kepercayaan diri para pendukung sepak bola Indonesia.

Kata kunci : Konten Meme, Sepak Bola, Timnas, Supporter, Resepsi

**Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia Terhadap Konten Meme
Pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia**

ABSTRACT

Oleh:

Anggira Rasiwulandari

32802100006

This study discusses the Analysis of Indonesian Football Supporters' Reception of Meme Content on the Instagram Account @trollfootball.indonesia. The formulation of the problem in this study is how the process of interpreting (reception) Indonesian football supporters of meme content. This study attempts to identify the characteristics of the published memes, the values contained therein, and how these humorous messages can influence feelings of pride, optimism, and solidarity among supporters. In addition, this study also questions how the audience responds to the meme content and to what extent it contributes to strengthening the identity and self-confidence of the national football supporter community. The purpose of this study is to identify the position of supporter reception based on Stuart Hall's encoding/decoding model.

The results of the study show that the meme content on the Instagram account @trollfootball.indonesia not only functions as entertainment, but also as a cultural communication medium that reflects public opinion, forms the identity of supporters, and creates a symbolic interaction space. The decoding process by the audience takes place actively and reflects a diversity of perspectives, which are directly related to the social context and individual experiences of each. This study is a qualitative study using the constructivism paradigm. The conclusion of the study is that it was found that the meme content uploaded to the Instagram account @trollfootball.indonesia has a significant role in forming and building the self-confidence of Indonesian football supporters.

Keywords: Meme Content, Football, National Team, Supporter, Reception

MOTTO

“Tugas akhir yang baik adalah tugas akhir yang selesai. Maka selesaikanlah tugas akhir dengan baik”

(Prof.Dr. H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D.)

“And Allah is the best of planners”

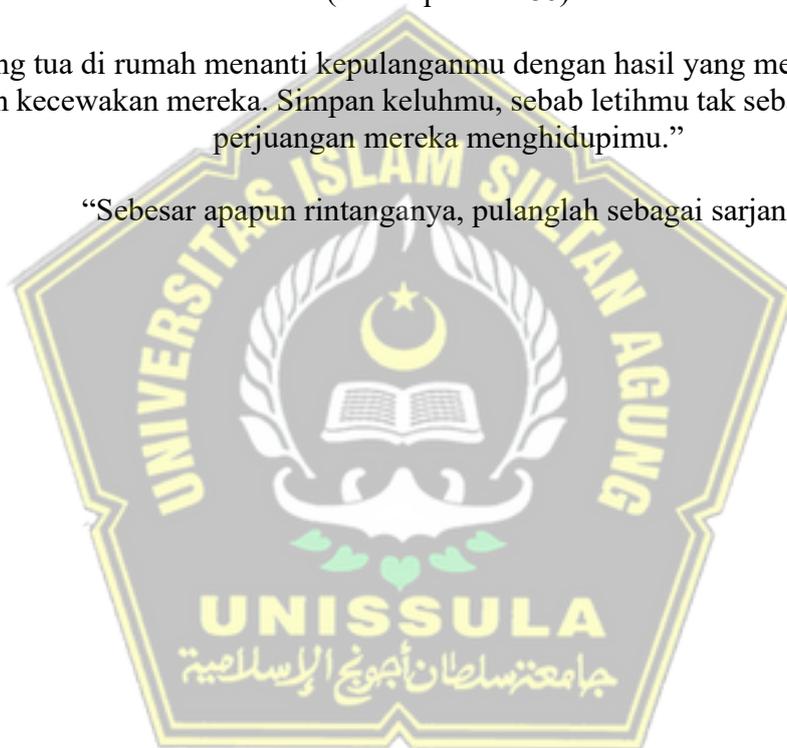
(Al-Anfal : 30)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286)

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

“Sebesar apapun rintanganya, pulanglah sebagai sarjana”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan, Rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak Raswad dan Mama Royanah Tercinta

yang dengan cinta tanpa syarat, doa yang tiada putus,
serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah mengenal lelah,
menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap langkahku.
Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dan dukungan yang senantiasa
mengiringi perjalanan hidupku.
Segala pencapaian ini takkan mungkin terwujud tanpa cinta kalian.
Semoga karya ini menjadi awal dari doa dan harapan kalian yang mulai
terjawab.
Dengan penuh cinta dan rasa hormat,
Aku persembahkan skripsi ini.

Adikku tersayang, Anggun Mubarakah

yang selalu menjadi sumber semangat dan tawa dalam hidupku.
Terima kasih atas kehadiranmu yang membawa keceriaan,
atas doa-doa sederhana yang tulus,
dan atas dukunganmu yang tanpa henti,
meski kadang hanya lewat kehadiranmu yang penuh arti.
Semoga keberhasilan ini bisa menjadi inspirasi,
dan kita terus berjalan bersama, saling menguatkan dalam setiap langkah.
Untukmu, adikku yang selalu aku banggakan.

Keluarga Besar Tercinta

Mbah uti Dapiyah, Paklik dan Buklik yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Serta keponakan-keponakan saya. Terimakasih atas dukungan baik secara materil maupun moril yang telah diberikan. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa hormat dan cinta yang besar, serta menjadi kebanggaan bagi keluarga yang selalu ada dalam setiap perjalanan hidupku.

Tim Nasional Sepak Bola Indonesia dan Seluruh Suporter Sepak Bola Indonesia

yang telah menginspirasi penulis. dengan semangat juang, kerja keras, dan cinta terhadap Merah Putih. Dan yang tanpa lelah terus memberikan dukungan dengan penuh semangat, baik di dalam maupun di luar lapangan, di setiap kemenangan maupun kekalahan. Semoga karya ini menjadi persembahan kecil atas rasa hormatku kepada perjuangan dan semangat kalian semua.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis konten meme pada akun Instagram @meme.comic.timnas dalam membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita semua, Nabi Muhammad SAW yang membimbing umat dari kegelapan menuju Cahaya pencerahan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini :

1. Allah SWT yang senantiasa memberi pertolongan dalam perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak tercinta, Bapak Raswad yang memberi segala perhatian dan kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Mama tersayang, Mama Royanah yang selalu memberikan doa dan dukungan dan meridhoi setiap Langkah dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adikku tersayang, Anggun Mubarakah. Terimakasih telah menjadi semangat bagi saya.
5. Ibu Trimamah, S. Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Unissula.
6. Bapak Urip Mulyadi, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Unissula
7. Ibu Dr.Dian Marhaeni Kurdaningsih, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan membimbing kepada penulis selama proses skripsi ini
8. Seluruh Dosen dan Staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan arahan dan waktu kepada penulis selama menjalani Pendidikan Strata 1 di Ilmu Komunikasi Unissula.
9. Semua informan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membantu saya selama penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan saya dimasa perkuliahan, Shabrina, Adel, Malda, dan Yumna yang telah menemani saya dalam proses skripsi ini.
11. Keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan menyemangati saya.
12. Keluarga besar Bapak H.Dasril.Terimakasih atas dukungan baik materil dan moril yang telah diberikan kepada keluarga kami selama ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada keluarga kami selama ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan baik oleh Allah.
13. Keponakan *online* saya, Dmietriev Abraham Hariyanto dan Rayyanza Malik Ahmad, yang telah menemani dan menghibur saya dimasa perkuliahan.

14. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Anggira Rasiwulandari. Nama yang dengan indahnya berarti *Anugerah di antara bintang-bintang dan bulan purnama*. Terimakasih atas usaha dan doa yang selama ini diperjuangkan. Terimakasih telah berusaha keras untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjajakan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga Langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamin
15. Dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat bantuan dan dukungan dari pihak – pihak tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas semua pihak yang terlibat dan penulis berharap agar skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca dan semuanya.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4.3 Manfaat Sosial.....	10
1.5 Kerangka Teori.....	11
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	11
1.5.2 <i>State Of The Art (SOTA)</i>	13
1.5.3 Teori Resepsi.....	19
1.5.4 Analisis Resepsi	24
1.5.5 Kerangka Penelitian	27

1.6 Operasionalisasi Konsep	28
1.6.1 Meme (Konten Visual).....	28
1.6.2 Membangun Kepercayaan Diri	28
1.6.3 Membangun Kepercayaan Diri Pendukung Sepak Bola	29
1.7 Metode Penelitian.....	29
1.7.1 Jenis Penelitian	29
1.7.2 Subjek dan Objek Penelitian	30
1.7.3 Sumber Data	30
1.7.4 Jenis Data	31
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	31
1.7.6 Analisis Data	32
1.7.7 Kualitas Data	32
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	34
2.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian.....	34
2.1.1 Akun Instagram @trollfootball.indonesia.....	34
2.1.2 Pendukung Sepak Bola Indonesia	39
2.1.3 Tanggapan Pendukung Sepak Bola Indonesia di Kolom Komentar akun Instagram @trollfootball.Indonesia	42
BAB III TEMUAN PENELITIAN	45
3.1 Konten Instagram @trollfootball.indonesia.....	45
3.2 Jumlah Total Keseluruhan Konten.....	49
3.3 Isi Konten	51
3.4 Caption dan Foto dalam Instagram.....	56
3.5 Tanggapan Netizen sebagai pendukung sepak bola Indonesia.....	63
3.6 Temuan Hasil Wawancara Terhadap Followers akun Instagram @trollfootball.indonesia.....	68
3.6.1 Identitas Informan	68
3.6.2 Peran Akun Meme.....	68
3.6.3 Penggunaan Konten Meme Sebagai Media Komunikasi Dalam Mendukung Sepak Bola Indonesia.....	70
3.6.4 Penggunaan Humor Dalam Meme	72

3.6.5 Konten Meme Dapat Membangun Kepercayaan Diri Pendukung Sepak Bola Indonesia	74
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.	76
4.1 Analisis Isi Konten Meme Dan Penggunaan Humor Dalam Meme.....	78
4.2 Analisis Caption Dalam Postingan Akun Instagram	80
4.3 Analisis Tanggapan Netizen Sebagai Pendukung Sepak Bola Indonesia...81	
4.4 Analisis Peran Akun Meme.....	83
4.5 Penggunaan Konten Meme Sebagai Media Komunikasi Dalam Mendukung Sepak Bola Indonesia	84
4.6 Konten Meme Dapat Membangun Kepercayaan Diri Pendukung Sepak Bola Indonesia	86
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Keterbatasan Penelitian	90
5.3 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komentar para pendukung sepak bola di konten meme.....	1
Gambar 1.2	Postingan meme dalam akun instagram @meme.comic.timnas.....	2
Gambar 2.1	Jumlah pengguna Instagram di Indonesia per Januari 2024.....	35
Gambar 2.2	Akun Instagram @trollfootball.indonesia.....	37
Gambar 2.3	Unggahan di akun Instagram @trollfootbal.timnas.....	38
Gambar 2.4	Supporter Sepak Bola Indonesia.....	40
Gambar 2.5	Tanggapan dikolom komentar Instagram @trollfootbal.indonesia....	43
Gambar 3.1	Unggahan konten meme (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	51
Gambar 3.2	Unggahan konten meme (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	53
Gambar 3.3	Unggahan konten meme (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	54
Gambar 3.4	Unggahan konten meme (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	55
Gambar 3.5	Unggahan konten meme (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	58
Gambar 3.6	Unggahan konten meme (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	59

Gambar 3.7	Komentar Suporter Sepak Bola (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	60
Gambar 3.8	Komentar Suporter Sepak Bola (Sumber : Instagram @trollfootball.indonesia).....	62
Gambar 3.9	Komentar Suporter Sepak Bola (Sumber : Instagram @troll.football.indonesia).....	65
Gambar 3.10	Komentar Suporter Sepak Bola (Sumber : Instagram @troll.football.indonesia).....	66
Gambar 3.11	Komentar Suporter Sepak Bola (Sumber : Instagram @troll.football.indonesia).....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>State Of The Art</i>	13
Tabel 1.2 Kerangka Penelitian	27
Tabel 3.1 Jumlah Unggahan.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akun Instagram @trollfootball.indonesia dikenal sebagai salah satu akun yang sering mengunggah konten meme bertemakan sepak bola. Penggunaan foto meme telah berkembang dari sekadar hiburan menjadi alat komunikasi dan ekspresi diri. Banyak orang memanfaatkan foto meme untuk menyampaikan pendapat, merefleksikan pengalaman, atau membangun identitas diri di lingkungan digital.

Foto meme telah menjadi bagian integral dari budaya pendukung sepak bola di era digital. Melalui *platform* media sosial, suporter dapat dengan mudah menciptakan, berbagi, dan berinteraksi menggunakan foto meme yang terkait dengan tim, pemain, atau situasi pertandingan yang mereka ikuti. Dalam konteks pendukung sepak bola, penggunaan foto meme dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri pendukung.



Gambar 1.1 Tangkapan Layar Tanggapan Suporter dikolom komentar Instagram @trollfootbal.indonesia(Sumber akun Instagram @troolfootbal.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Meme yang menggambarkan situasi yang menghibur, menyindir lawan, atau mempromosikan semangat positif dapat meningkatkan rasa bangga dan keyakinan diri pendukung sepak bola. Salah satu contohnya pada akun Instagram @trollfootball.indonesia



Gambar 1.2 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Netherland (Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Instagram sebagai salah satu media sosial populer kini kerap dijadikan wadah untuk mengunggah berbagai konten seperti foto, video, hingga meme. Salah satu jenis konten populer yang kerap diunggah adalah meme. Perkembangan media sosial dan digital telah mengubah cara pendukung sepak bola berinteraksi dan menyampaikan dukungan mereka

kepada timnas. Salah satu bentuk yang populer dalam interaksi ini adalah melalui penggunaan meme.

Dalam aspek komunikasi, meme dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun koneksi, memperkuat hubungan, dan meningkatkan kepercayaan di antara individu. Menurut kerangka pemikiran yang dikemukakan oleh William I. Gordon (Milyane et al., 2022), Komunikasi memiliki empat peran utama, yaitu sebagai sarana sosial, ekspresif, ritual, dan instrumental. Dalam studi mengenai meme, fenomena ini dapat dikategorikan ke dalam salah satu fungsi komunikasi tersebut, yakni fungsi ekspresif. Fungsi ekspresif dalam komunikasi tidak selalu dimaksudkan untuk memengaruhi pihak lain, tetapi berperan sebagai media untuk menyalurkan emosi atau perasaan. Umumnya, perasaan ini disampaikan melalui bentuk pesan nonverbal.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia, dan tim nasional sepak bola Indonesia memiliki jutaan pendukung yang antusias dan setia. Namun, dalam perjalanan tim nasional menghadapi berbagai kompetisi internasional, sering kali para pendukung dihadapkan pada tantangan emosional, terutama ketika tim mengalami kekalahan atau performa yang kurang memuaskan. Pada saat-saat sulit ini, kepercayaan diri para pendukung sering kali menurun, memengaruhi tingkat dukungan mereka terhadap tim. Di sinilah peran media digital, khususnya konten

Meme sebagai salah satu bentuk komunikasi *visual* dan tekstual yang populer di media sosial memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan-pesan yang lucu, satir, namun juga sarat makna. Akun Instagram @trollfootball.indonesia menjadi salah satu *platform* yang aktif memproduksi dan mendistribusikan meme-meme yang berkaitan dengan perjalanan tim nasional Indonesia. Meme-meme ini tidak hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga media yang mampu memotivasi dan membangkitkan semangat para pendukung sepak bola Indonesia. Lewat penyampaian pesan optimisme, dorongan moral, dan humor yang relevan, meme memiliki potensi untuk membangun dan memelihara kepercayaan diri pendukung, terutama ketika tim nasional menghadapi tekanan besar untuk meraih kemenangan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana konten meme pada akun Instagram @trollfootball.indonesia dapat berperan dalam membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia. Meme-meme tersebut kerap kali menyajikan narasi kebangkitan, dukungan tanpa syarat, dan solidaritas di antara pendukung, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu menginspirasi para suporter untuk tetap optimis dan terus mendukung tim nasional, meskipun hasil di lapangan belum sesuai harapan. Selain itu, meme mampu meredakan ketegangan dan kekecewaan pendukung melalui humor, yang pada akhirnya membantu

Meme sebagai konten *visual* yang dibuat untuk menghibur, menyampaikan pesan atau berkomunikasi secara ringan dan lucu, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Pada awalnya, meme diciptakan untuk tujuan menghibur, menyampaikan pesan secara ringan dan lucu, serta memfasilitasi interaksi sosial di ruang digital.

Namun, meme dalam implementasinya masih sering digunakan untuk hal-hal yang negatif. Banyak orang menggunakan meme untuk menyindir atau mengejek orang lain, seringkali dengan cara yang tidak pantas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun meme bisa menjadi alat hiburan dan komunikasi yang efektif, masih ada individu yang memanfaatkannya untuk tujuan yang kurang baik.

Istilah meme dikenalkan oleh Richard Dawkins seorang ahli biologi, melalui bukunya *The Selfish Gene* pada tahun 1976 (Dawkins, n.d.). Kata meme berasal dari bahasa Yunani "mimeme" (sesuatu yang menyerupai/menirukan), dan terdengar serupa dengan gen (*gene*). Dawkins memakai istilah ini untuk mendefinisikan lahirnya budaya dengan anggapan bahwa budaya merupakan bentukan dari banyak replikator. Hipotesisnya adalah manusia seharusnya melihat kelahiran budaya berasal dari banyaknya bentukan replikator, yang umumnya mereplikasi melalui hubungan dengan manusia, yang telah berevolusi sebagai peniru (walaupun tidak sempurna) meng-*copy* informasi maupun perilaku yang efisien (Dawkins, n.d.)

Kata meme yang dibaca (*mim*) berasal dari bahasa Yunani secara bahasa memiliki arti “mimeme” yang berarti “tiruan”. *Visualisasi* meme adalah bentuk ilustrasi yang melalui pemikiran, ide, teori, perilaku, dan emosi seseorang sehubungan dengan apa yang dia suka ataupun tidak suka. Ilustrasi emosi ini melalui gambar dan teks disebut meme. Meme biasanya kartun sederhana, pendek, dan mudah dipahami. Gambar yang digunakan untuk membuat meme biasanya merupakan representasi dari orang, hewan, selebriti, atau foto.

Fenomena baru ini dalam penggunaan bahasa di media sosial, terutama ketika dunia digital dan virtual disajikan sebagai media yang selalu ada dalam genggaman kita, sehingga setiap penyampaian isi pesan akan terasa lebih serba cepat dan instant. Gaya bahasa Meme ini diminati dan disukai berbagai kalangan karena kesederhanaan bahasa dan unsur humornya mudah untuk dimengerti banyak orang, dan mulai masuk diterima dikalangan anak muda yang terutama mendominasi penggunaan media ataupun jejaring sosial di Instagram.

Penggunaan meme juga mulai beragam mulai dari sekedar media hiburan, media penyebaran informasi, komunikasi, promosi dan sosialisasi. Saat ini hampir semua permasalahan yang muncul di masyarakat dijadikan *meme*, mulai dari masalah sosial, politik, percintaan, dan lainnya. Konsep berita atau informasi yang di “memekan” selalu mengundang banyak perhatian. Meme menjadi cara baru di masyarakat untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat mereka

mengenai realitas sosial yang sedang terjadi di sekitarnya. Oleh karena masyarakat Indonesia sangat menyukai hal-hal yang bersifat menarik dan menghibur, maka topik-topik dalam *meme* lebih mudah diterima dikalangan masyarakat.

Meme sering kali dihasilkan dan dibagikan oleh pengguna media sosial, sehingga mereka berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan opini atau reaksi terhadap peristiwa terkini, tren, atau fenomena budaya. Dengan sifatnya yang mudah dimodifikasi, meme dapat dengan cepat beradaptasi dan berkembang, menciptakan variasi dan interpretasi yang beragam, sehingga menjadikannya bagian integral dari budaya internet saat ini.

Kepercayaan diri, atau yang dalam bahasa Inggris disebut *self-confidence*, merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya para pendukung sepak bola di Indonesia. Menurut *The American Heritage Dictionary*, *self-confidence* diartikan sebagai kesadaran seseorang terhadap kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya. (Widarso, 2005).

Konten meme yang beredar di media sosial dan internet dapat memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Meme yang mengandung unsur ejekan, hinaan, atau pelecehan terhadap individu atau kelompok tertentu dapat berdampak negatif pada psikologis dan harga diri penerima konten tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi konten meme yang menghina atau merendahkan orang dapat

menurunkan kepercayaan diri penerima. Individu yang sering terpapar dengan meme yang mengandung konten negatif cenderung mengembangkan pandangan negatif tentang diri mereka sendiri, merasa tidak berharga, dan kehilangan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki. Di sisi lain, meme yang mengandung pesan positif, motivasi, atau afirmasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Konten meme yang mengangkat keunikan, keberagaman, atau memberi penghargaan pada orang dapat mendorong penerima untuk menerima dirinya apa adanya dan merasa lebih percaya diri.

Penelitian tentang hubungan antara konten meme dengan kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia menjadi penting untuk dilakukan. Mengingat meme telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang populer di kalangan pendukung sepakbola, konten meme yang mengejek, menghina, atau merendahkan kelompok suporter tertentu berpotensi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka.

Rendahnya kepercayaan diri pada pendukung sepak bola dapat memicu reaksi negatif, seperti agresi, intoleransi, atau bahkan tindakan kekerasan. Hal ini tentunya bertentangan dengan nilai-nilai sportivitas dan persatuan yang seharusnya menjadi fondasi bagi komunitas suporter sepak bola Indonesia yang baik.

Namun, meskipun meme telah digunakan secara luas dalam konteks sepak bola, belum banyak penelitian yang secara khusus

menganalisis bagaimana postingan meme dalam media sosial mempengaruhi kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis mendalam terhadap konten foto meme pada akun Instagram @trollfootball.indonesia dalam membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan dampak postingan konten meme dalam akun Instagram @trollfootball.indonesia untuk membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap sejauh mana konten meme mempengaruhi kepercayaan diri suporter, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang terlibat di dalamnya. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi stakeholder terkait, seperti klub, asosiasi, dan pemerintah, untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam menangani isu-isu negatif di kalangan suporter sepak bola Indonesia, serta mempromosikan komunitas suporter yang lebih positif dan toleran.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses pemaknaan (resepsi) pendukung sepak bola Indonesia terhadap konten meme tersebut?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi posisi resepsi pendukung berdasarkan model *encoding/decoding* Stuart Hall.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan pemahaman akademis kajian Ilmu Komunikasi dengan memahami bagaimana postingan foto meme dapat membangun kepercayaan diri supporter sepak bola Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu memahami preferensi dan respons audiens, sehingga konten dapat disesuaikan untuk lebih efektif membangun kepercayaan diri dan kebersamaan di antara pendukung sepak bola Indonesia.

1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial antara pendukung sepak bola Indonesia. Dengan membangun kepercayaan diri pendukung melalui postingan foto meme, penelitian ini dapat mendorong pendukung untuk saling mendukung dan berinteraksi secara positif. Hal ini dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis, di mana pendukung dapat berbagi semangat,

kebanggaan, dan kegembiraan dalam mendukung sepak bola di Indonesia.

1.5 Kerangka Teori

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara pandang kita dalam menafsirkan peristiwa atau perilaku orang lain. Dari Wimmer & Domminick (Nurhadi, 2015), paradigma diartikan sebagai “seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana periset melihat dunia”. Dalam konteks penelitian komunikasi, paradigma digunakan untuk mengamati secara umum bagaimana komunikasi antar manusia terjadi. Paradigma ini dapat dianggap sebagai pola atau model yang membentuk struktur suatu konsep.

Paradigma konstruktivis memandang bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda saat berinteraksi dalam konteks tertentu. Lebih dalam lagi, konstruktivisme melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang dibentuk melalui proses sosial, sehingga kebenarannya bersifat relatif dan bergantung pada konstruksi tersebut. Dalam paradigma ini, realitas ada di dalam dunia subjektif, yaitu apa yang dipersepsi oleh individu-individu. Interaksi dan kepercayaan yang dilakukan oleh individu-individu menciptakan realitas. Paradigma konstruktivis memiliki sejumlah ciri khas yang membedakannya dari paradigma lain, yakni dalam aspek ontologi, epistemologi, dan metodologi. Dari sudut pandang ontologis,

paradigma ini memandang bahwa realitas memang ada, namun bersifat plural dan dimaknai secara berbeda oleh tiap individu. Sementara itu, dalam ranah epistemologi, pendekatan yang digunakan bersifat subjektif karena dianggap mampu mengungkap bagaimana seseorang membentuk makna dari pengalaman atau situasi yang dialaminya.

Paradigma konstruktivis meyakini bahwa realitas dibentuk oleh interpretasi individu terhadap dunia sosial mereka. Dalam konteks penelitian ini, kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia adalah konstruksi sosial yang muncul dari interaksi dan pengalaman mereka dengan meme di media sosial. Setiap individu atau kelompok mungkin memiliki interpretasi yang berbeda terhadap meme yang sama, sehingga peneliti harus memahami variasi makna yang dihasilkan. Penelitian ini akan melihat bagaimana konten meme sebagai bentuk komunikasi *visual* mampu mempengaruhi dan membentuk kepercayaan diri pendukung sepak bola. Paradigma konstruktivis berfokus pada interaksi sosial dan bagaimana meme menjadi medium untuk berkomunikasi dan berbagi pengalaman antar pendukung. Kepercayaan diri di sini dianggap sebagai hasil dari proses sosial yang dinamis, di mana meme bisa memengaruhi perasaan kolektif pendukung.

1.5.2 *State Of The Art (SOTA)*

Untuk menunjang data dan referensi, berikut beberapa penelitian terdahulu sejenis yang digunakan sebagai acuan penulis.

Tabel 1.1 *State Of The Art*

No.	Judul dan Pengarang	Hasil Penelitish	Metode Penelitian
1.	Meme Sebagai Representasi Kritik dan Kebebasan Berpendapat di Ruang Siber (Prapti Wigati Purwaningrum.).2020	Data dalam penelitian ini berasal dari media sosial Instagram pada akun @fakartun yang muncul bersamaan dengan karhutla peristiwa kabut asap Riau beberapa bulan yang lalu. Dalam memperoleh data yaitu meme, penulis hanya focus pada akun instagram @fakartun. Dari ketiga meme diatas dapat dijabarkan terlebih dahulu sebagai berikut, dalam hal ini yang bertindak sebagai speaker	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis hanya mengambil 3meme dengan tema yang sama yaitu karhutla sebagai representasi data.

		<p>adalah kreator meme sekaligus pemilik akun Instagram @fakartun. lalu yang bertindak sebagai hearer adalah para follower akun Instagram @fakartun. Sedangkan text dari ketiga meme di atas adalah berupa gambar dan tulisan yang ada dalam meme tersebut. Dalam hal ini gambar dan tulisan sebagai alat untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan sesuatu. Berdasarkan analisis tentang meme di media sosial Instagram pada akun @fakartun menggunakan pendekatan analisis wacana kritis, saat ini ruang siber sebagai ruang atau tempat bagi para</p>	
--	--	--	--

		warganet untuk memperoleh maupun untuk mengunggah segala bentuk informasi.	
2.	Identitas Sosial dan Fanatisme Suporter Sepak bola The Jakmania Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Tim Persija.(Rio Afrianto).2024	Para responden memiliki fanatisme yang luar biasa terhadap tim kebanggaannya Persija. Datang ke stadion dengan segala cuaca. Kecintaan dan dukungan terhadap Persija memunculkan fanatisme yang luar biasa. Fanatisme The Jakmania ditunjukkan dengan hal yang positif tanpa merugikan orang yang berada disekitar mereka. Dengan fanatisme tersebut Tim Persija mendapatkan suntikan baik lewat materi berupa pembelian tiket ke stadion serta merchandise	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.Sumber dan jenis data metode survei dengan pengumpulan data dilakukan melalui instrumen peneliitan, dengan cara observasi dan wawancara kepada beberapa suporter.

		<p>dan juga tentunya dukungan yang membuat semangat tim berlipat ganda dalam bertanding. Dalam konteks ini responden menunjukkan fanatismena dengan memakai atribut saat ada pertandingan, membeli tiket secara resmi dan mengoleki merchandise yang berhubungan dengan tim Persija.</p>	
3.	<p>Analisis Resepsi Followers @Magdaleneid dalam Memaknai Konten Literasi Mengenai Isu Standar Kecantikan Perempuan. (Wulan Widyanasari).2022</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketujuh informan followers akun instagram @magdaleneid telah memenuhi ketiga landasan teori <i>encoding decoding</i> stuart hall yang memiliki penerimaan dan pemaknaan yang berbeda,</p>	<p>Penelitian ini menggunakan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, dengan metode penelitian Analisis Resepsi Kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari enam 6 orang followers akun instagram @magdaleneid yang memiliki rentan umur 20-24 tahun, telah</p>

		<p>dan hasil akhir bahwa followers akun instagram magdaleneid berada pada posisi dominan dalam memaknai konten isu standar kecantikan perempuan dengan teknik wawancara mendalam dan observasi.</p>	<p>mengikuti akun instagram magdaleneid minimal satu tahun, serta perempuan yang memiliki akun instagram dan aktif menggunakan media sosial tersebut.</p>
--	--	---	---

Berdasarkan *State Of The Art* diatas mengenai kebaruan atau perbedaan dalam penelitian ini yang terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, tujuan penelitian, teori yang digunakan, hingga teknik pengambilan sampel.

Kebaruan dan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prapti Wigati Purwaningrum dengan judul penelitian "*Meme Sebagai Representasi Kritik dan Kebebasan Berpendapat di Ruang Siber*" memiliki perbedaan Subjek dengan yang akan penulis lakukan. Subjek yang digunakan oleh Prapti adalah akun Instagram @fakartun, dimana akun Instagram @fakartun mengarah pada karya ilustrasi yang menyajikan konten terkait permasalahan sosial yang ada disekitar kita, sebagai bentuk kebebasan

berpendapat. Sedangkan Subjek yang dimiliki oleh penulis adalah akun Pendukung Sepak Bola Indonesia, dimana konten yang disuguhkan oleh akun Instagram trollfootball.indonesia adalah konten-konten seputar sepak bola yang ada di Indonesia, sebagai bentuk hiburan maupun sindirian. Sedangkan persamaan penelitian Prapti dengan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rio Afrianto yang berjudul *“Identitas Sosial dan Fanatisme Suporter Sepak bola The Jakmania Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Tim Persija”*. Penelitian yang dilakukan oleh Rio memiliki perbedaan objek dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Objek dalam penelitian Rio adalah Identitas sosial dan fanatisme suporter, sedangkan objek penelitian penulis resepsi atau tanggapan pendukung sepak bola indonesia terhadap konten meme yang dipublikasikan oleh akun instagram @trollfootball.indonesia.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Wulan Widyanasari dengan judul penelitian Analisis Resepsi Followers @Magdaleneid dalam Memaknai Konten Literasi Mengenai Isu Standar Kecantikan Perempuan memiliki kesamaan terhadap subjek yakni sama-sama menggunakan teori analisis respsi oleh Stuart Hall sebagai teori penelitian.

1.5.3 Teori *Resepsi*

Teori resepsi pertama kali diperkenalkan oleh Stuart Hall dan umumnya digunakan dalam menganalisis audiens, terutama ketika dikombinasikan dengan pendekatan analisis resepsi. Hall melihat bahwa proses penerimaan atau pemaknaan pesan oleh audiens merupakan pengembangan dari model *encoding-decoding* yang ia kembangkan pada tahun 1973. Berbeda dengan teori media lainnya yang hanya sebatas memberikan ruang bagi audiens, Hall mengemukakan bahwa audiens memiliki peran aktif dalam menafsirkan pesan berdasarkan latar sosial masing-masing, dan bahkan dapat mengubah makna pesan tersebut melalui tindakan kolektif. Dalam konteks ini, beberapa pemikir yang mendalami Teori Resepsi, seperti Althusser, berpendapat bahwa teks memiliki muatan ideologis yang berfungsi untuk “memanggil” subjek (audiens). Ketika audiens merespons panggilan tersebut, mereka secara tidak langsung telah menempatkan diri sebagai subjek dan siap untuk tunduk pada struktur atau ritus tertentu.

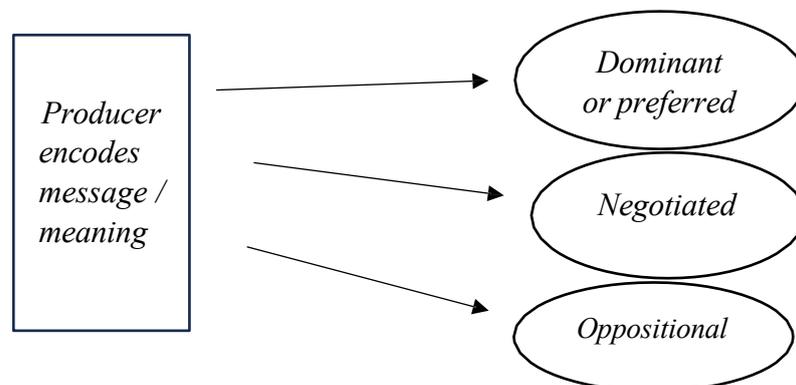
Karena itu penting untuk mengetahui bagaimana teks yang ada di media mencoba menggiring khalayak (subyek) ke arah pembacaan tertentu sesuai kebutuhan media. (Althusser:1984:47-49). 2. Ien Ang menyatakan analisis resepsi meneliti bagaimana khalayak mengkonstruksi makna keluar dari yang ditawarkan oleh

media. Asumsi awal yang dikemukakan oleh Ien Ang, makna di dalam media bukanlah suatu yang tidak bisa berupah atau inheren di dalam teks. Makna dalam media teks baru muncul ketika proses resepsi terjadi—yakni saat teks dibaca, dilihat, atau didengar. Dengan kata lain, audiens tidak hanya diposisikan sebagai penerima pasif isi media, tetapi juga sebagai pencipta makna. Mereka menafsirkan pesan media berdasarkan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan konteks sosial tertentu. Pendekatan analisis resepsi tidak hanya berfokus pada individu yang mencoba memahami suatu teks, tetapi juga pada makna sosial yang mengitarinya (Storey, 1993). Sementara itu, menurut Antariksa, para pelopor kajian resepsi berpendapat bahwa makna dominan yang dimaksudkan oleh pembuat teks belum tentu menjadi makna yang benar-benar ditangkap atau dimaknai oleh pembaca atau khalayak yang mengonsumsinya.

Dengan kata lain, audiens berperan aktif sebagai pembentuk makna dalam kaitannya dengan teks yang mereka konsumsi. Mereka menggunakan latar belakang sosial dan budaya yang telah dimiliki sebelumnya untuk menafsirkan teks tersebut. Oleh karena itu, audiens yang memiliki karakteristik berbeda kemungkinan akan menghasilkan pemaknaan yang juga berbeda terhadap teks yang sama. Proses memahami pesan pun bukanlah sesuatu yang sederhana, meskipun terkadang terlihat jelas dan alami, karena pada

dasarnya merupakan praktik yang kompleks dan penuh tantangan. Pengiriman pesan secara satu arah akan selalu mungkin untuk diterima atau dipahami dengan cara yang berbeda. Peristiwa yang sama dapat dikirimkan atau diterjemahkan lebih dari satu cara. Pesan selalu mengandung lebih dari satu potensi pembacaan. Tujuan pesan dan arahan pembacaan memang ada, tetapi itu tidak akan bisa menutup hanya menjadi satu pembacaan saja: mereka masih polisemi (secara prinsip masih memungkinkan munculnya variasi interpretasi).

Model teori ini menyatakan bahwa makna yang dikodekan (*encoded*) oleh pengirim dapat diartikan (*decoded*) menjadi hal yang berbeda oleh si penerima. Pengirim akan mengirimkan makna sesuai dengan persepsi dan tujuan mereka, sedangkan penerima menerjemahkan pesan atau makna sesuai dengan persepsi mereka. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor. “Teori ini mengacu pada bagaimana khalayak melakukan *decoding* pada seluruh isi yang disampaikan media dalam hubungannya berinteraksi dengan makna dari pesan yang disampaikan” (McQuails, 2004: 326).



Gambar 1.3 Diagram proses resepsi Stuart Hall (1976)

(Dalam Storey, 1996: 10)

Dalam teori ini, proses pengkodean (*encoding*) dan pemaknaan kembali (*decoding*) tidak selalu berlangsung secara seimbang atau serupa. Tingkat keseimbangan tersebut mencerminkan sejauh mana pesan dipahami atau disalahpahami selama proses komunikasi berlangsung. Hal ini bergantung pada seberapa selaras atau tidaknya tanggapan yang muncul antara pengirim pesan (*encoder*) dan penerima pesan (*decoder*). Jika dipersonifikasikan, posisi *encoder* mewakili pihak yang menyampaikan pesan, sementara *decoder* merepresentasikan pihak yang menerima dan menafsirkan pesan tersebut. Menurut Stuart Hall, khalayak melakukan *decoding* pesan media melalui tiga kemungkinan posisi:

a. *Dominant hegemonic position* (Posisi Hegemonic Dominan)

Stuart Hall menjelaskan Hegemoni dominan merujuk pada kondisi di mana media menciptakan pesan dan khalayak mengonsumsinya, dengan interpretasi audiens yang sejalan dengan makna yang diharapkan oleh media. Dalam posisi ini, khalayak cenderung menerima secara utuh makna yang ingin disampaikan oleh pembuat program atau penyampai pesan, tanpa melakukan penafsiran yang berbeda. Dengan kata lain, program atau pesan yang telah dibuat dan disampaikan oleh media, benar benar dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

- b. *Negotiated position* (Posisi Negosiasi). Diposisi *audiens* cenderung menerima ideologi dominan secara umum, namun menolak untuk menerapkannya dalam situasi tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Stuart Hall, “*audiens* menerima ideologi utama secara keseluruhan, tetapi menentang penerapannya pada kasus-kasus spesifik.” Dengan kata lain, khalayak akan menolak pesan atau program yang tidak sejalan dengan nilai-nilai atau budaya mereka.
- c. *Opositional position* (posisi oposisi). Dalam posisi oposisi, *audiens* atau khalayak menolak makna yang disampaikan oleh media dan menggantinya dengan interpretasi mereka sendiri berdasarkan pemahaman pribadi terhadap isi media tersebut. Dengan demikian, khalayak tidak hanya menolak, tetapi benar-benar menolak program yang dibuat dan disebar oleh media. Menurut Althusser, teks yang menggunakan ideologi berfungsi untuk memanggil (*hailing*) subjek (khalayak sasaran), dan saat khalayak tersebut merespon panggilan itu, mereka menempatkan diri sebagai subjek yang siap mengikuti ritual-ritual tertentu. Karena itu penting untuk mengetahui bagaimana teks yang ada di media mencoba menggiring khalayak (subyek) ke arah pembacaan tertentu (Althusser:1984:47-49).

1.5.4 Analisis Resepsi

Analisis resepsi memfokuskan pada kondisi sosial spesifik di mana proses pembacaan berlangsung (Burton, 1999: 186-193). McRobbie (1991 dalam CCMS: 2002) menjelaskan bahwa analisis resepsi merupakan pendekatan kulturalis yang melihat makna media sebagai hasil negosiasi individu berdasarkan pengalaman hidup masing-masing. Dengan kata lain, pesan media dibentuk secara subjektif oleh khalayak secara personal. Teori resepsi menekankan pentingnya pandangan khalayak terhadap isi media atau karya, yang bisa berupa opini umum yang bersifat dinamis terhadap karya tersebut. Fiske menyatakan bahwa penggunaan teori analisis resepsi mendukung studi tentang khalayak yang tidak hanya dianggap pasif, melainkan sebagai agen budaya (*cultural agent*) yang memiliki kekuatan dalam menciptakan makna dari berbagai konten media.

Makna yang disampaikan oleh media dapat bersifat terbuka atau polisemi, sehingga memungkinkan khalayak untuk memberikan tanggapan yang bersifat oposisi (Fiske dalam Tri Nugroho Adi, 2008). Kajian etnografi terhadap penonton kemudian berkembang menjadi pendekatan diskursif atau konstruksionis yang melihat interaksi antara media dan *audiens* (Alaasutari, 1999: 2-8). *Encoding* adalah proses di mana sumber pesan mengubah ide dan gagasan menjadi bentuk yang dapat dipahami oleh penerima melalui indra mereka. Sedangkan *decoding* adalah kegiatan untuk menerjemahkan

atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima (Morissan, 2013: 21). Pesan media terdiri dari kombinasi simbol, tanda, dan makna, di mana terdapat *preferred reading* atau makna utama yang telah ditetapkan. Namun, pesan tersebut tetap dapat diterima dan ditafsirkan secara berbeda oleh audiens. *Preferred reading* merupakan makna dominan atau makna yang dipilih dari sebuah teks. Makna ini disebut dominan karena pola pembacaan tertentu lebih sering dipilih, yang kemudian menanamkan nilai-nilai ideologis, politik, atau institusional ke dalam cara teks tersebut dipahami dan menjadikannya terinstitusionalisasi (Hall, 2011: 223).

Ada tiga elemen pokok dalam metodologi resepsi yang secara eksplisit bisa disebut sebagai “*the collection, analysis, and interpretation of reception data*” (pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penerimaan) (Jensen, 1999: 139). Ketiga elemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari khalayak atau *audiens*. Data bisa diperoleh melalui wawancara mendalam (baik individual maupun kelompok). Dalam analisis resepsi, wawancara digunakan untuk memahami bagaimana audiens menanggapi suatu konten. Perkembangan penelitian di bidang media dan budaya telah berlangsung dalam tiga generasi studi, di mana

tahap awal ditandai dengan upaya merangsang diskursus yang tumbuh di kalangan audiens.

2. Hasil data yang diperoleh dari wawancara atau rekaman diskusi kelompok terfokus (FGD) perlu dianalisis secara mendalam. Data wawancara tersebut dapat disusun dengan mengelompokkan berdasarkan pertanyaan, pernyataan, atau tanggapan yang diberikan.
3. Tahap berikutnya adalah menginterpretasikan pengalaman bermedia dari audiens. Setelah itu, hasil temuan di lapangan dikaitkan dengan teori yang digunakan, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana audiens menerima pesan dalam konteks penelitian tersebut.





Tabel 1.2 Kerangka Penelitian

1.6.1 Meme (Konten *Visual*)

Meme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan cuplikan gambar dari acara televisi, film, dan sebagainya atau gambar-gambar buatan sendiri yang dimodifikasi dengan menambahkan kata-kata atau tulisan-tulisan untuk tujuan melucu dan menghibur

Dalam konteks penelitian "Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia terhadap Konten Meme di Akun Instagram @trollfootball.indonesia," meme dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan elemen *visual*, teks, dan konteks humor atau pesan.

1.6.2 Membangun Kepercayaan Diri

Konsep kepercayaan diri dalam penelitian ini dioperasionalkan dengan mengukur respons emosional, ekspresi optimisme, rasa bangga, dorongan moral, ekspektasi terhadap prestasi tim, serta reaksi terhadap kekalahan. Ini dapat diukur melalui komentar, likes, shares, dan narasi yang terbentuk di dalam konten meme pada akun @trollfootball.indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat menganalisis seberapa efektif meme tersebut dalam membangun atau mempertahankan kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia. Untuk mengukur kepercayaan diri pendukung, peneliti mengidentifikasi beberapa indikator yang bisa

diukur dari interaksi atau respons pendukung terhadap meme di akun @trollfootball.indonesia.

1.6.3 Membangun Kepercayaan Diri Pendukung Sepak Bola

Dalam penelitian ini merujuk pada keyakinan para pendukung terhadap kemampuan tim nasional untuk meraih kesuksesan, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Kepercayaan diri ini terbentuk melalui interaksi pendukung dengan konten meme yang menyampaikan pesan motivasi, optimisme, dan humor. Meme-meme tersebut memainkan peran penting dalam membangun optimisme pendukung dengan menampilkan narasi kebangkitan, perayaan prestasi, dan solidaritas antarpenggemar. Dalam konteks ini, meme tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk memperkuat rasa bangga, menumbuhkan harapan, dan menjaga semangat pendukung, terutama di saat tim mengalami kekalahan atau masa sulit. Dengan demikian, kepercayaan diri pendukung dapat dipertahankan dan bahkan diperkuat melalui konten digital yang relevan dan inspiratif, seperti yang disajikan oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peneliti akan menjabarkan terkait penelitian yang dilakukan oleh

peneliti, setelah melewati pengamatan dan analisis data sesuai dengan teori yang didapatkan.

1.7.2 Subjek dan Objek Penelitian

- a. Pendukung sepak bola Indonesia yang mengikuti atau berinteraksi dengan akun Instagram @trollfootball.indonesia.
- b. Resepsi atau tanggapan pendukung sepak bola Indonesia terhadap konten meme yang dipublikasikan oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia.

1.7.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dari pendukung sepak bola Indonesia yang mengikuti akun Instagram @trollfootball.indonesia. Selain itu wawancara mendalam dengan pendukung sepak bola Indonesia juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak meme terhadap kepercayaan diri mereka.

2. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder guna mendukung penelitian berupa buku, skripsi, jurnal, dan bahan bacaan lain yang memiliki hubungan dengan penelitian yang diambil.

1.7.4 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa dokumen (unggahannya akun Instagram @trollfootball.indonesia) yang di dalamnya berisi konten-konten meme seputar sepak bola yang dapat dianalisis lebih lanjut.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan analisis konten terhadap beberapa konten untuk diobservasi. Kemudian peneliti menganalisa lebih lanjut terhadap kolom komentar pada unggahan konten meme pada akun Instagram @trollfootball.indonesia sebagai respon-respon dari pendukung di media sosial akan memberikan wawasan tentang bagaimana mereka merasakan hubungan antara meme dan kepercayaan diri mereka.

2. Wawancara

Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai pengikut akun Instagram @trollfootball.indonesia untuk di analisa lebih lanjut.

1.7.6 Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 132) mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.
2. *Data Display* (Penyajian Data) Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.
3. *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi) Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data (Urohmah Shifa, 2023).

1.7.7 Kualitas Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi. Oleh karena itu, saat mengumpulkan data, peneliti harus menerapkan teknik validasi agar data yang terkumpul bebas dari kesalahan atau ketidakakuratan. Untuk menetapkan keabsahan/ validitas data

diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Berfungsi melaksanakan penelitian lebih luas lagi untuk mendapatkan penemuan baru, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai selain itu fungsi keduanya adalah mempertunjukkan derajat kepercayaan.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti memerlukan pencarian dan mengumpulkan kejadian empiris. Peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Peninjauan dari berbagai segi pandangan dan sangat diperhitungkan, artinya adalah peristiwa ini akan disangkutpautkan dengan berbagai segi pandangan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Peneliti harus keluar dari subjektifitas dan beralih ke objektifitas yang bisa dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

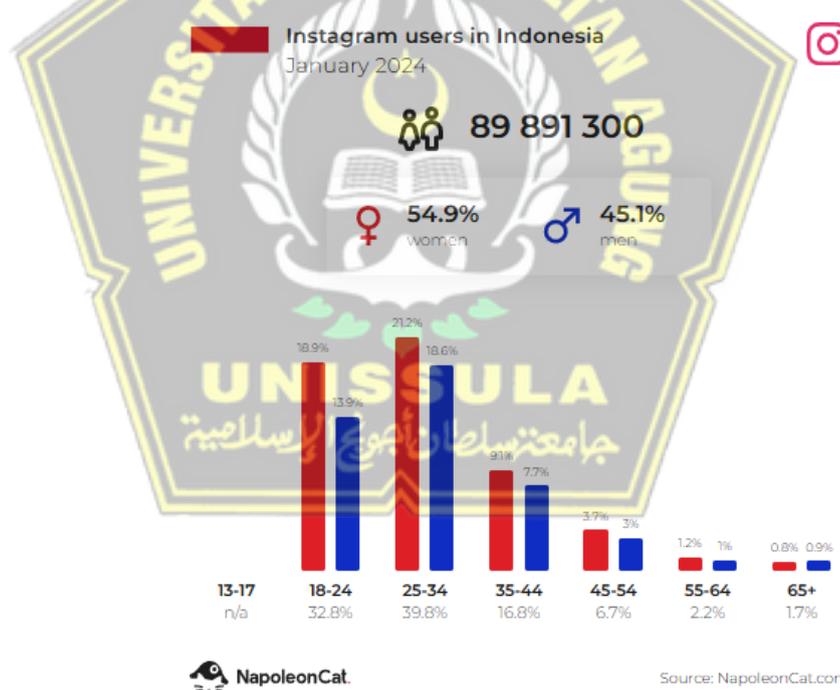
Pada bab ini akan menampilkan gambaran umum mengenai objek penelitian dan subjek penelitian. Sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh peneliti bahwa objek penelitian ini adalah **Resepsi atau tanggapan pendukung sepak bola Indonesia terhadap konten meme** yang dipublikasikan oleh akun Instagram **@trollfootball.indonesia**. Sedangkan untuk subjek penelitian adalah **Pendukung sepak bola Indonesia** yang mengikuti atau berinteraksi dengan akun Instagram **@trollfootball.indonesia**.

2.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

2.1.1 Akun Instagram @trollfootball.indonesia

Instagram berasal dari gabungan kata “instan” atau “insta,” yang merujuk pada konsep kamera polaroid yang dikenal dengan istilah “foto instan.” Instagram memungkinkan pengguna untuk langsung menampilkan foto secara cepat. Sementara itu, kata “gram” diambil dari “telegram,” sebuah cara mengirim informasi dengan cepat kepada orang lain. Dengan cara kerja yang serupa—mengunggah foto melalui jaringan internet agar informasi dapat diterima secara cepat—Instagram pun dinamai sebagai gabungan dari “Instan” dan “Telegram.”. Instagram juga biasa dikenal dengan sebutan IG. Instagram dikenal sebagai aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang memiliki fungsi hampir sama dengan Twitter, namun perbedaannya terletak pada

pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya. Instagram tidak hanya memberikan inspirasi bagi para penggunanya, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas karena menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan foto menjadi lebih menarik, artistik, dan berkualitas. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar atau video, menggunakan filter digital, lalu membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk platform Instagram sendiri. Salah satu ciri khas Instagram adalah foto yang berbentuk persegi, mirip dengan produk kamera Kodak Instamatic dan hasil foto dari kamera Polaroid.



Gambar 2.1 Jumlah pengguna Instagram di Indonesia per Januari

2024 (Sumber : NapoleonCat.com)

Pada Januari 2024, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 89.891.300 orang, yang setara dengan 31,6% dari total

populasi negara tersebut. Mayoritas pengguna adalah perempuan, dengan persentase sebesar 54,9%, sementara laki-laki mencakup 45,1% sisanya. Kelompok usia 25 hingga 34 tahun merupakan segmen pengguna terbesar, dengan jumlah sekitar 35,8 juta orang. Data ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki penetrasi yang signifikan di kalangan dewasa muda di Indonesia.

Dominasi pengguna perempuan paling mencolok terlihat pada kelompok usia 18 hingga 24 tahun, di mana terdapat selisih sekitar 12,5 juta pengguna antara perempuan dan laki-laki. Hal ini mencerminkan bahwa perempuan muda di Indonesia lebih aktif dalam menggunakan Instagram, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh minat terhadap konten visual, gaya hidup, dan interaksi sosial di *platform* tersebut. Tren ini penting untuk dipertimbangkan dalam strategi pemasaran digital dan pembuatan konten yang ditujukan untuk audiens Indonesia.

Akun Instagram **@trollfootball.indonesia** merupakan salah satu akun yang aktif membagikan konten-konten meme bertema sepak bola, khususnya yang berkaitan dengan liga dan klub sepak bola Indonesia. Hingga Mei 2025, akun ini telah memiliki sekitar **10,2 ribu pengikut**, yang mayoritas terdiri dari penggemar sepak bola nasional. Konten yang disajikan biasanya bersifat humoris, satiris, dan kerap menyoroti isu-isu terkini seputar pertandingan, pemain, klub, maupun dinamika di antara para suporter. Gaya penyampaian yang ringan namun tajam membuat akun ini menarik perhatian audiens muda yang aktif di media sosial.



Gambar 2.2 Tangkapan Layar Profil Akun Instagram @trollfootball.indonesia (Sumber akun Instagram : @trollfootball.indonesia)

Dengan jumlah pengikut yang terus bertambah, akun @trollfootball.indonesia menjadi representasi dari tren baru dalam konsumsi media olahraga — di mana hiburan, kritik sosial, dan identitas klub supporter disampaikan lewat bentuk visual meme. Interaksi di kolom komentar menunjukkan adanya keterlibatan tinggi dari pengikut, baik berupa tanggapan setuju, candaan balasan, maupun debat antarpengukung klub. Popularitas akun ini menandakan bahwa meme bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi saluran ekspresi dan resepsi budaya dalam komunitas sepak bola Indonesia.

Unggahan-unggahan meme terkait Timnas Indonesia di akun @troll.football.indonesia kerap menjadi sorotan para pecinta sepak bola

nasional. Dengan balutan humor yang cerdas dan sindiran yang tajam, akun ini mengangkat momen-momen lucu, haru, hingga frustrasi yang sering terjadi saat Garuda berlaga. Mulai dari ekspresi pelatih yang emosional, blunder pemain di momen krusial, hingga euforia suporter yang terkadang berlebihan, semuanya diolah menjadi konten yang menghibur sekaligus mengena.



Gambar 2.3 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Uzbekistan (Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Meski bernuansa komedi, meme-meme tersebut kerap menyuarakan keresahan publik terhadap performa Timnas, manajemen sepak bola, hingga dinamika di balik layar yang tak jarang menuai kontroversi. Di sisi lain, saat Timnas mencetak prestasi, @troll.football.indonesia juga

tak segan merayakannya dengan gaya khas mereka—menyisipkan kebanggaan dalam bentuk lelucon yang menyentuh. Lewat pendekatan satir ini, akun tersebut berhasil menjembatani antara kritik dan cinta terhadap sepak bola Indonesia.

2.1.2 Pendukung Sepak Bola Indonesia

Sepakbola merupakan olahraga yang paling banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun status sosial. Olahraga ini tetap menjadi favorit bagi banyak orang karena popularitasnya yang mendunia. Di mana pun sepakbola berkembang, peran kelompok yang dikenal sebagai pemain ke-12 atau supporter dianggap sangat penting dalam menentukan masa depan olahraga tersebut.

Pendukung sepak bola Indonesia, yang sering disebut sebagai supporter, merupakan kelompok penggemar yang sangat antusias dan berkomitmen untuk mendukung tim nasional maupun klub-klub lokal. Menurut Dhurkeim (1988), supporter merupakan dukungan dari satu orang atau lebih yang diberikan kepada sesuatu dalam sebuah pertandingan dengan rasa loyal dan rasa cinta terhadap sebuah tim kesayangan. Mereka dikenal karena semangatnya yang tinggi dan loyalitas yang kuat terhadap tim kesayangan, baik dalam pertandingan domestik maupun internasional. Suporter ini tidak hanya hadir di stadion, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan, seperti menyanyikan lagu-lagu dukungan, membawa spanduk, dan menciptakan atmosfer yang meriah selama pertandingan.



Gambar 2.4 Supporter Sepak Bola Indonesia (Sumber : <https://visual.republika.co.id/berita/ouzjkr283/aksi-dukungan-suporter-indonesia-untuk-timnas-sepak-bola>)

Suporter sepakbola adalah kerumunan yang mana dapat diartikan sebagai sejumlah orang yang berada di tempat yang sama, yang adakalanya tidak mengenal satu sama yang lain, Kerumunan yang semacam ini hampir sama dengan khalayak penonton karena adanya pusat perhatian yang sama. Pusat perhatian yang sama dalam kelompok penonton yang disebut dengan suporter ini yaitu tim atau klub sepakbola yang didukung dan dibelanya, entah itu mengidolakan salah pemain dari tim tersebut, permainan yang bagus dan indah dari tim tersebut, ataupun tim tersebut berasal dari tempat suporter itu berasal.

Suporter sepak bola di media sosial memainkan peran yang semakin penting dalam ekosistem olahraga modern. Platform seperti Twitter,

Instagram, dan Facebook memungkinkan penggemar untuk berinteraksi secara langsung dengan tim, pemain, dan sesama suporter. Melalui media sosial, mereka dapat berbagi informasi terkini, seperti hasil pertandingan, berita transfer, dan analisis permainan, serta mengekspresikan dukungan mereka dengan cepat dan luas. Hal ini menciptakan komunitas virtual yang menghubungkan penggemar dari berbagai latar belakang dan lokasi.

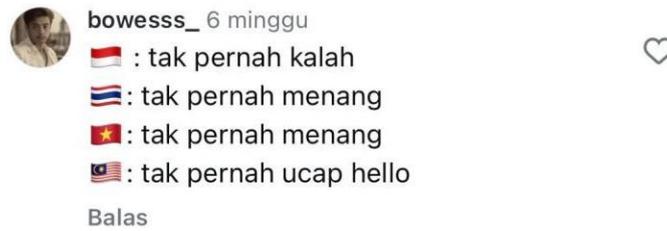
Selain itu, media sosial menjadi sarana bagi suporter untuk mengekspresikan pendapat dan kritik terhadap performa tim atau manajemen klub. Diskusi dan debat sering kali berlangsung di *platform* ini, di mana penggemar dapat saling berbagi pandangan dan strategi. Banyak klub sepak bola juga memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi langsung dengan suporter, memperkuat keterlibatan mereka, dan mempromosikan acara atau merchandise. Ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara klub dan penggemar.

Namun, keberadaan suporter di media sosial juga dapat menimbulkan tantangan. Konten negatif, seperti ujaran kebencian atau konflik antar suporter, dapat dengan cepat menyebar dan menciptakan ketegangan. Oleh karena itu, penting bagi para suporter untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, serta menjaga semangat sportivitas dalam interaksi mereka. Secara keseluruhan, media sosial telah menjadi alat yang kuat bagi suporter sepak bola untuk terlibat, berkolaborasi, dan merayakan kecintaan mereka terhadap olahraga.

2.1.3 Tanggapan Pendukung Sepak Bola Indonesia di Kolom Komentar akun Instagram @trollfootball.Indonesia

Kolom komentar di Instagram adalah fitur interaktif yang memungkinkan pengguna untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau respon terhadap unggahan berupa foto, video, atau reels yang dipublikasikan oleh akun lain. Letaknya berada tepat di bawah unggahan dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki izin untuk melihat postingan tersebut, tergantung pada pengaturan privasi akun. Melalui kolom komentar, terjadi komunikasi dua arah antara pengunggah dan audiens, yang menciptakan ruang diskusi, apresiasi, kritik, maupun interaksi sosial secara lebih terbuka. Komentar yang diberikan bisa berupa teks, emoji, tag ke akun lain, atau bahkan balasan terhadap komentar sebelumnya, sehingga membentuk utas percakapan yang dinamis. Selain menjadi wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan opini mereka, kolom komentar juga sering dimanfaatkan sebagai indikator popularitas dan keterlibatan suatu konten, karena tingginya jumlah komentar dapat menunjukkan bahwa sebuah postingan menarik perhatian banyak orang.

Namun demikian, karena sifatnya yang terbuka, kolom komentar juga rentan terhadap penyalahgunaan seperti ujaran kebencian, spam, atau komentar negatif, sehingga Instagram menyediakan fitur moderasi seperti filter kata kunci, pembatasan komentar, dan pelaporan konten untuk menjaga kenyamanan penggunanya.



Gambar 2.5 Tangkapan Layar Tanggapan Suporter dikolom komentar Instagram @trollfootball.indonesia(Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Kolom komentar di postingan Instagram akun @troll.football.indonesia yang menampilkan konten meme seputar dunia sepak bola, khususnya Timnas Indonesia, menjadi ruang interaksi yang sangat aktif dan penuh warna. Di sana, para pengikut akun tak hanya melemparkan tawa dan emoji sebagai reaksi spontan terhadap lelucon yang disajikan, tetapi juga berbagi opini, curhatan, hingga kritik tajam terhadap dinamika sepak bola nasional. Banyak komentar yang menyuarakan kekecewaan terhadap performa pemain, keputusan wasit, atau kebijakan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), namun semuanya dibalut dalam nada bercanda khas netizen yang tetap menghibur meski menyindir.



adityawahyu_k 6 minggu

Emang king indo circlenya asean?



Balas

Gambar 2.6 Tangkapan Layar Tanggapan Suporter dikolom komentar Instagram @trollfootball.indonesia(Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Tak jarang pula muncul komentar-komentar yang viral karena lucu atau nyeleneh, menciptakan percakapan berantai yang panjang antar pengguna. Kolom ini menjadi cermin betapa kuatnya keterlibatan emosional publik terhadap sepak bola Indonesia, serta menunjukkan bagaimana humor bisa menjadi media penyampaian kritik sosial yang efektif. Interaksi yang hidup di kolom komentar juga memperlihatkan peran penting akun seperti @troll.football.indonesia dalam membangun komunitas daring yang aktif, kritis, dan penuh semangat, meskipun disalurkan melalui format meme yang ringan dan menggelitik.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

3.1 Konten Instagram @trollfootball.indonesia

Akun Instagram @trollfootball.indonesia telah menjadi salah satu platform interaksi yang paling dinamis bagi para pendukung sepak bola Indonesia. Melalui unggahan-unggahan yang berisi foto, video, dan reels yang berkaitan dengan tim nasional, akun ini berhasil menarik perhatian banyak penggemar. Setiap konten yang dibagikan tidak hanya sekadar gambar atau klip, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan emosi, harapan, dan kebanggaan para pendukung terhadap tim kebanggaan mereka. Dengan cara ini, akun tersebut tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga menciptakan komunitas yang solid di antara para penggemar sepak bola.

Interaksi yang terjadi di kolom komentar pada setiap unggahan menunjukkan betapa besar antusiasme dan rasa cinta yang dimiliki para pendukung terhadap tim nasional. Banyak netizen berbagi pendapat, analisis, dan bahkan meme lucu yang berkaitan dengan performa tim, baik saat berkompetisi di level internasional maupun dalam pertandingan domestik. Diskusi yang muncul sering kali melibatkan berbagai sudut pandang, mulai dari kritik konstruktif hingga dukungan penuh kepada para

pemain. Hal ini menciptakan suasana yang hidup dan penuh semangat di dalam komunitas penggemar, yang menjadikan akun ini lebih dari sekadar tempat untuk melihat konten, tetapi juga sebagai wadah untuk bertukar pikiran.

Selain itu, keberadaan akun ini juga menunjukkan bagaimana media sosial dapat dijadikan alat untuk memperkuat hubungan antara tim nasional dan para pendukungnya. Dengan setiap unggahan yang menarik dan relevan, @trollfootball.indonesia berkontribusi pada pembentukan identitas kolektif para penggemar sepak bola Indonesia. Mereka tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga bagian dari perjalanan tim, merasakan suka duka yang dialami bersama. Akun ini menjadi simbol bagi fans untuk bersatu, berbagi, dan merayakan setiap momen yang berharga dalam dunia sepak bola Indonesia, menjadikannya salah satu elemen penting dalam ekosistem olahraga di negara ini.

Akun Instagram @trollfootball.indonesia memang sangat tepat mencerminkan namanya melalui konten yang diunggah. Dengan fokus pada meme, akun ini berhasil menarik perhatian para pendukung sepak bola Indonesia dengan cara yang unik dan menghibur. Setiap postingan meme yang dibagikan sering kali mencerminkan fenomena dan isu terkini yang sedang hangat diperbincangkan dikalangan suporter, dari momen lucu dalam pertandingan hingga situasi yang menimbulkan kekecewaan. Dengan gaya penyampaian yang ringan dan humoris, akun ini memberikan ruang

bagi penggemar untuk tertawa sambil tetap mendiskusikan berbagai aspek terkait tim nasional.

Tidak hanya sekadar hiburan, meme yang diunggah oleh akun ini sering kali juga mengandung kritik yang tajam terhadap performa tim atau keputusan yang diambil oleh pelatih dan manajemen. Pendukung sepak bola Indonesia, yang dikenal memiliki semangat dan emosional yang tinggi, sering kali merasa terwakili oleh meme-meme ini. Misalnya, ketika tim kebanggaan mereka mengalami kekalahan yang mengecewakan, meme yang diunggah bisa menjadi sarana bagi penggemar untuk mengekspresikan kekecewaan mereka dengan cara yang lebih ringan dan menghibur. Ini menciptakan ikatan emosional di antara penggemar, di mana mereka bisa merasakan kesedihan yang sama sambil tetap bisa tersenyum.

Lebih dari sekadar media hiburan, @trollfootball.indonesia juga berfungsi sebagai platform untuk menciptakan diskusi di antara para pendukung. Melalui meme yang relevan, banyak penggemar yang terlibat dalam percakapan mengenai strategi tim, analisis pertandingan, bahkan prediksi untuk laga mendatang. Akun ini berfungsi sebagai wadah bagi siapa saja untuk menyampaikan pendapat mereka, baik yang bersifat positif maupun kritis, dengan cara yang santai dan tidak menimbulkan perasaan tersinggung. Dengan demikian, @trollfootball.indonesia tidak hanya berkontribusi pada hiburan, tetapi juga memperkuat rasa komunitas dan solidaritas di antara para pendukung sepak bola Indonesia.

Akun Instagram @trollfootball.indonesia berhasil memanfaatkan elemen visual seperti gambar, musik, dan caption yang menarik untuk menciptakan interaksi yang tinggi dengan *audiensnya*. Setiap unggahan tidak hanya berisi konten yang menghibur, tetapi juga disusun dengan cermat untuk menarik perhatian pengguna media sosial. Gambar yang kreatif dan relevan, dipadukan dengan musik yang tepat, mampu membangkitkan emosi dan nostalgia, membuat *audiens* merasa lebih terhubung dengan momen yang diangkat. Hal ini menciptakan pengalaman yang lebih mendalam, menjadikan pengikut akun ini lebih cenderung untuk memberikan tanggapan di kolom komentar, menyukai, dan membagikan unggahan tersebut kepada teman-teman mereka.

Bagi pengguna media sosial yang aktif, keunikan dan originalitas dari unggahan tersebut menjadi faktor penting yang membuat mereka tertarik. Dalam dunia yang dipenuhi dengan konten yang beragam, akun yang mampu menyajikan sesuatu yang segar dan berbeda pasti akan mencuri perhatian. Meme yang diunggah tidak hanya sekadar lucu, tetapi juga sering kali mengandung pesan yang relevan dengan situasi terkini yang dialami oleh tim nasional atau komunitas sepak bola. Ketika sebuah meme berhasil menyentuh perasaan atau menciptakan tawa, itu menjadi lebih dari sekadar gambar—ia menjadi bagian dari percakapan di antara penggemar yang mendiskusikan pengalaman bersama mereka.

Interaksi yang terjadi di kolom komentar juga mencerminkan betapa efektifnya akun ini dalam membangun komunitas di kalangan penggemar sepak bola Indonesia. Setiap unggahan yang unik dan menarik memicu respons yang beragam dari para pengikut, yang tidak ragu untuk saling berbagi pendapat atau pengalaman mereka terkait dengan tim nasional. Hal ini menciptakan atmosfer yang dinamis dan interaktif, di mana setiap orang merasa dihargai dan didengar. Dengan cara ini, @trollfootball.indonesia tidak hanya sekadar menjadi akun yang menyajikan konten, tetapi juga menjadi wadah bagi para penggemar untuk terlibat, berbagi, dan merayakan kecintaan mereka terhadap sepak bola Indonesia secara bersama-sama. Peneliti akan menganalisa konten yang diunggah oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia yang meliputi unggahan video (*reels*), jumlah keseluruhan konten, kategori atau isi konten, caption dari masing-masing unggahan, tanggapan di kolom komentar dari pengikut.

3.2 Jumlah Total Keseluruhan Konten

Jenis Unggahan	Jumlah (Per April 2025)
Unggahan Keseluruhan	10.2000 rb

Tabel 3.1 Jumlah Unggahan

Akun Instagram @trollfootball.indonesia merupakan salah satu platform yang sangat aktif dalam membagikan konten terkait tim nasional kebanggaan Indonesia. Dengan fokus utama pada meme sepak bola, akun ini berhasil menarik perhatian banyak penggemar yang ingin tetap terhubung dengan perkembangan timnas. Setiap unggahan yang dibagikan

selalu mengusung tema yang relevan dengan situasi terkini, baik itu hasil pertandingan, kebijakan federasi, atau momen-momen berkesan dalam dunia sepak bola. Dengan cara ini, akun ini tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang mengajak penggemar untuk selalu mengikuti dinamika timnas.

Meme yang diposting di akun ini bervariasi, mencakup sindiran yang tajam, penyemangat yang menggugah semangat, hingga ungkapan kekecewaan terhadap keputusan yang diambil oleh federasi sepak bola. Hal ini menunjukkan betapa beragamnya emosi yang dirasakan oleh para pendukung sepak bola Indonesia. Sindiran yang disampaikan dalam bentuk meme sering kali menjadi cermin dari frustrasi kolektif yang dialami oleh para penggemar, sambil tetap menghadirkan humor yang dapat meringankan suasana. Di sisi lain, meme penyemangat berfungsi untuk membangkitkan harapan dan kepercayaan diri para pendukung, terutama saat tim nasional menghadapi tantangan berat. Keberagaman ini membuat setiap unggahan terasa segar dan menarik bagi *audiens*.

Dengan jumlah pengikut yang hampir menyentuh 360 ribu, akun Instagram [@trollfootball.indonesia](https://www.instagram.com/trollfootball.indonesia) menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebagai salah satu komunitas virtual bagi para penggemar sepak bola Indonesia. Angka *followers* yang terus meningkat ini mencerminkan daya tarik yang dimiliki oleh akun tersebut, yang berhasil menyajikan konten-konten menarik dan relevan dengan dunia sepak bola. Setiap postingan yang diunggah tidak hanya menghibur, tetapi juga menciptakan

rasa keterhubungan di antara pengikutnya, menjadikan akun ini tempat berkumpul bagi mereka yang memiliki kecintaan yang sama terhadap tim nasional.

Keberhasilan akun ini dalam menarik perhatian banyak penggemar tidak lepas dari kemampuannya untuk mengadaptasi konten yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan *audiens*. Dengan fokus pada meme yang mencerminkan berbagai aspek kehidupan sepak bola, baik itu momen lucu, sindiran tajam, atau ungkapan kekecewaan, @trollfootball.indonesia berhasil menciptakan konten yang relatable dan mengena di hati para penggemar. Hal ini tidak hanya membuat pengikut merasa terhibur, tetapi juga memberikan mereka ruang untuk mengekspresikan berbagai emosi yang muncul seiring perjalanan tim nasional.

3.3 Isi Konten Meme (Per April 2025)



Gambar 3.1 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Bahrain(Sumber akun Instagram @troolfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Unggahan pada tanggal 14 Oktober 2024 di akun Instagram @trollfootball.indonesia menarik perhatian banyak penggemar dengan tema yang penuh semangat dan kebanggaan. Unggahan meme dari akun @trollfootball.indonesia ini menggunakan adegan ikonik dari kartun Tom and Jerry untuk menggambarkan situasi yang dialami Timnas Indonesia dalam pertandingan melawan Bahrain, serta dampaknya terhadap tim Tiongkok. Dalam meme tersebut, Bahrain digambarkan sebagai Jerry kecil yang membawa senjata dan memukul Indonesia (digambarkan sebagai anjing besar), sementara Tiongkok (yang diibaratkan sebagai Tom) bersiap memukul Bahrain, tetapi langsung ketakutan begitu melihat Indonesia berdiri di belakangnya. Meme ini menyindir dinamika grup yang kompleks, di mana kekalahan atau kemenangan satu tim bisa berdampak signifikan pada nasib tim lain dalam kualifikasi atau turnamen tertentu. Dalam hal ini, sindiran diarahkan pada situasi di mana hasil pertandingan Indonesia vs Bahrain secara tak langsung mempersulit peluang Tiongkok, meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam laga tersebut.

Unggahan meme di akun @trollfootball.indonesia ini menyajikan sindiran visual yang kocak namun tajam terkait pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Bahrain, dengan latar cerita yang melibatkan Tiongkok sebagai pihak yang “tidak bersalah tapi ikut terlibat.” Dalam gambar tersebut, Bahrain digambarkan sebagai karakter kecil yang berani menyerang Indonesia, namun tanpa disadari, justru membuat Tiongkok terpojok saat Indonesia muncul di belakang mereka. Meme ini seolah menyiratkan bahwa kemenangan Indonesia atas Bahrain membawa efek domino yang merugikan

Tiongkok, khususnya dalam konteks persaingan grup kualifikasi.



Gambar 3.2 Tangkapan Layar Postingan meme pemain cium tangan ke wasit(Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Unggahan pada tanggal 09 Desember 2024 di akun Instagram @trollfootball.indonesia Unggahan dari akun @trollfootball.indonesia kali ini menyuguhkan meme yang menggugah emosi sekaligus mengundang tawa dengan gaya khas mereka. Dalam gambar yang diambil dari cuplikan animasi bergaya anime, terlihat seorang pemain dengan jersey bertuliskan “Evandro” mencium tangan wasit AFC sembari menangis, disertai dialog yang bertuliskan, “Mau ke mana Nak?” dan dijawab, “Pamit mau ke Pildun.” Meme ini merupakan representasi satir dari momen haru ketika pemain Timnas U-23, setelah menorehkan prestasi luar biasa, menggapai mimpi untuk berlaga di Piala Dunia U-20 atau Olimpiade. Gaya visual yang sederhana namun penuh makna ini menggambarkan rasa bangga dan

penantian panjang dan perjuangan berat dari para pemain muda yang akhirnya membuahkkan hasil.

Tak hanya menjadi bahan candaan, meme ini juga mencerminkan harapan besar publik terhadap para pemain muda Tanah Air yang berhasil menjawab keraguan dengan performa luar biasa. Dengan gaya satir yang menghibur, unggahan ini memperlihatkan bagaimana emosi nasional bisa dikemas dalam bentuk visual sederhana namun penuh makna, sekaligus menjadi ruang ekspresi bagi para suporter untuk merayakan kemenangan dengan cara yang jenaka namun membanggakan.



Gambar 3.3 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Korea Selatan(Sumber akun Instagram @troolfootbal.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Pertandingan antara Korea Selatan melawan Indonesia seperti yang ditampilkan dalam unggahan akun @trollfootball.indonesia pada 22 April 2024 sontak menarik perhatian publik, bukan hanya karena gengsi dan kualitas kedua tim, tetapi juga karena adanya sosok pelatih Shin Tae-yong yang menjadi figur sentral dalam narasi emosional dan strategis laga ini. Pelatih asal Korea Selatan tersebut, yang kini memimpin Timnas Indonesia, menjadi simbol menarik dari pertemuan antara dua kekuatan Asia yang memiliki sejarah dan gaya permainan yang kuat. Dalam konteks ini, pertandingan tak hanya sekadar soal skor, tapi juga sarat akan makna personal dan nasional, terutama bagi Coach Shin yang seakan kembali menghadapi tanah kelahirannya dalam kapasitas sebagai pemimpin tim lawan.

Unggahan ini dengan cerdas memadukan foto duel bendera dan potret ekspresif Shin Tae-yong yang tampak penuh keyakinan dan fokus, seolah mengisyaratkan bahwa laga ini akan menjadi salah satu ujian terberat sekaligus paling bermakna dalam karier kepelatihannya.



Gambar 3.4 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Bahrain(Sumber akun Instagram @troolfootbal.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Kemenangan telak Indonesia U-23 atas Yordania U-23 dengan skor 4-1 dalam ajang AFC U-23 Championship langsung memantik euforia publik sepak bola tanah air. Unggahan akun @trollfootball.indonesia ini memotret momen tersebut dengan gaya khas mereka—humor satir yang menggelitik namun tetap berlandaskan pada kenyataan prestasi di lapangan. Kalimat “Apa lihat-lihat? Mau dibantai juga?” yang disematkan di atas ekspresi santai pelatih Shin Tae-yong seakan menjadi bentuk percaya diri baru dari Garuda Muda yang tampil penuh determinasi, tajam, dan tanpa kompromi. Keempat gol yang dicetak oleh Witan, Ferdinan, Sulaieman, dan Teguh bukan hanya angka, tapi simbol dari kebangkitan dan kedewasaan strategi permainan Indonesia.

Unggahan ini tidak hanya lucu, tetapi juga menyampaikan pesan bahwa Indonesia kini bukan lagi lawan yang bisa dipandang sebelah mata. Melalui tangan dingin Shin Tae-yong, skuad muda Indonesia berubah menjadi mesin sepak bola yang solid, cepat, dan menakutkan. Skor 4-1 atas Yordania yang notabene bukan tim lemah membuktikan bahwa Indonesia bisa mendominasi permainan dengan pressing ketat dan penyelesaian akhir yang klinis.

3.4 Caption dan Foto dalam Instagram

Caption dalam foto memiliki peran yang sangat penting dalam mengungkapkan perasaan, terutama pada postingan foto meme. Dengan kata-kata yang tepat, caption dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui gambar, menambahkan konteks yang mungkin tidak terlihat secara visual, dan menciptakan ikatan emosi dengan *audiens*. Dalam dunia meme, di mana humor dan sindiran sering kali menjadi inti dari konten, caption yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan daya tarik dan

memperluas jangkauan postingan tersebut. Sebuah caption yang baik tidak hanya menjelaskan makna di balik meme, tetapi juga mengundang interaksi dari pengikut, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan menyenangkan bagi para penikmatnya.

Pada akun Instagram @trollfootball.indonesia, penggunaan caption dalam unggahan meme biasanya bersifat singkat dan hanya sebagai pelengkap. Meskipun demikian, kehadiran caption tersebut tetap memiliki fungsi penting dalam memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh meme itu sendiri. Dengan gaya penulisan yang ringkas, caption ini mampu menyampaikan emosi atau konteks yang relevan tanpa mengalihkan perhatian dari gambar utama. Pendekatan ini memastikan bahwa fokus tetap pada elemen visual yang menghibur, sekaligus memberikan sedikit sentuhan tambahan yang membuat pengikut merasa lebih terhubung dengan tema atau situasi yang diangkat. Dalam dunia meme yang cepat dan dinamis, kejelasan dan kesederhanaan dalam caption menjadi kunci untuk menarik perhatian dan menciptakan interaksi yang lebih besar di antara para penggemar.

Caption yang hanya singkat atau langsung pada intinya termasuk dalam jenis caption cutline. Caption cutline adalah jenis caption yang memberikan informasi secara ringkas dan jelas, biasanya digunakan untuk menjelaskan konteks gambar atau foto tanpa bertele-tele. Dalam dunia media sosial, khususnya pada platform seperti Instagram, penggunaan cutline sangat efektif untuk menyampaikan pesan dengan cepat, mengingat perhatian *audiens* yang cenderung terbatas. Dengan memanfaatkan gaya

memberikan pemahaman instan tentang apa yang mereka lihat, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi.

Penggunaan caption cutline juga memungkinkan kreator konten untuk menekankan inti dari sebuah unggahan tanpa membingungkan *audiens*. Dalam konteks meme, di mana humor dan sindiran sering kali menjadi fokus utama, cutline dapat menambahkan lapisan makna yang memperkaya pengalaman penonton. Dengan demikian, meskipun singkat, caption cutline memiliki kekuatan untuk memperkuat dampak visual gambar, menciptakan resonansi emosional yang lebih mendalam, dan mendorong interaksi antara pengguna. Ini menjadi salah satu cara yang efektif untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *audiens* yang beragam.



Gambar 3.5 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Bahrain(Sumber akun Instagram @troolfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

memperkuat nuansa humor dan ironi dalam meme tersebut. Dengan gaya bahasa santai khas netizen, caption ini menggambarkan Tiongkok sebagai pihak yang merasa tidak bersalah namun ikut terkena dampak, seolah-olah ingin menjelaskan bahwa mereka tidak terlibat dalam keributan tapi tetap terseret akibat hasil pertandingan tim lain. Kolom komentar pun dipenuhi berbagai reaksi lucu dan sarkastik dari netizen yang ikut menyoroti betapa dramatisnya persaingan dalam kualifikasi sepak bola Asia. Tak sedikit pula yang memuji performa Timnas Indonesia atas perjuangannya, sambil tetap menikmati hiburan dari cara kreatif akun ini membungkus realita sepak bola dalam balutan humor. Ini menjadi contoh bagaimana media sosial bisa menjadi ruang ekspresi kolektif yang ringan namun tetap tajam dalam menyampaikan narasi sepak bola nasional dan internasional.



Gambar 3.6 Tangkapan Layar Postingan meme pemain cium tangan ke wasit(Sumber akun Instagram @troolfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

caption menambah nuansa jenaka namun sarat harapan, seakan menyapa panggung dunia yang kini mulai dilirik oleh talenta muda Indonesia. Kolom komentar pun ramai dipenuhi oleh ucapan selamat, candaan khas netizen, serta doa agar momen bersejarah ini benar-benar menjadi langkah awal kebangkitan sepak bola nasional. Unggahan ini bukan hanya sekadar hiburan visual, tapi juga simbol dari semangat, perjuangan, dan kebanggaan kolektif masyarakat Indonesia terhadap generasi baru yang membawa mimpi besar ke level internasional. Dalam balutan humor, meme ini sukses menjadi narasi alternatif yang menyentuh sekaligus menghibur, memperlihatkan bahwa semangat nasionalisme pun bisa tersampaikan dengan cara yang ringan dan menggelitik.



Gambar 3.7 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Korea Selatan (Sumber akun Instagram @troolfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Caption singkat “Bakalan seru nih ●” dari @trollfootball.indonesia tidak berlebihan—pasalnya, antusiasme penggemar sepak bola nasional begitu tinggi mengingat momentum kebangkitan Timnas yang terus menunjukkan progres signifikan di bawah asuhan pelatih Korea Selatan, Shin Tae-yong. Pertemuan antara Indonesia dan Korea Selatan bukan hanya soal adu strategi di atas lapangan, tetapi juga tentang perjalanan emosional dan pembuktian kualitas. Kolom komentar pun dibanjiri oleh reaksi netizen yang tak sabar menyaksikan pertarungan sarat makna ini, mulai dari dukungan penuh terhadap Garuda hingga candaan seputar "balik kampung"-nya sang pelatih yang kini menjadi ikon kebangkitan sepak bola Tanah Air. Banyak yang menyebut duel ini sebagai pertandingan 'dua rumah' bagi Shin, karena di satu sisi ia membawa misi besar bersama Indonesia, namun di sisi lain harus menghadapi negara yang membesarkannya.

Pertandingan ini jelas bukan laga biasa. Ini adalah simbol dari ambisi baru sepak bola Indonesia untuk bersaing sejajar di panggung Asia. Lebih dari sekadar skor, laga ini akan menjadi tolok ukur sejauh mana mental juara anak-anak Garuda telah terbangun dan sekuat apa fondasi yang sedang dibangun oleh pelatih dengan segudang pengalaman di level dunia tersebut. Untuk para pemain muda, ini adalah kesempatan emas untuk menunjukkan bahwa mereka bukan hanya generasi harapan, tapi generasi perubahan. Dan untuk publik Indonesia, laga ini adalah pemantik semangat, sekaligus refleksi dari perjalanan panjang dan penuh kerja keras dalam mengangkat kembali marwah sepak bola nasional. Maka tak heran, jika seluruh mata akan tertuju ke laga ini—karena bagi banyak orang, ini bukan sekadar pertandingan, melainkan babak baru dalam kisah kebangkitan Garuda.



Gambar 3.8 Tangkapan Layar Postingan meme Indonesia melawan Bahrain(Sumber akun Instagram @troolfootbal.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Tak heran bila caption “Saatnya pindah benua” muncul sebagai sindiran jenaka bahwa di level Asia pun, lawan-lawan mulai kesulitan membendung laju Garuda—mungkin memang sudah waktunya menjajal tantangan lebih besar. Setelah kemenangan telak 4-1 atas Yordania di ajang AFC U-23 Championship, euforia dan kebanggaan publik pecah di berbagai lini media sosial. Permainan agresif, disiplin, dan penuh determinasi yang ditampilkan para pemain muda Indonesia bukan hanya membuktikan bahwa tim ini mampu bersaing di level tertinggi Asia, tetapi juga menandakan perubahan nyata dalam pola pikir dan budaya kompetisi yang selama ini menjadi kelemahan sepak bola nasional. Skor meyakinkan itu seakan menjadi pesan keras bahwa Indonesia bukan lagi sekadar pelengkap di turnamen regional, melainkan kini menjadi ancaman serius yang patut diperhitungkan.

Sindiran "pindah benua" ini pun dengan cepat menjadi bahan guyonan yang menyenangkan namun menyiratkan kebanggaan mendalam—bahwa perjalanan panjang yang dilalui Timnas kini mulai menampakkan hasil. Netizen dengan kreatif mengaitkan dominasi tersebut sebagai alasan konyol namun membanggakan untuk ‘naik kelas’ ke level kompetisi antar benua, seperti Amerika Selatan atau Eropa. Tentu saja, secara teknis dan realistis hal tersebut mustahil, namun sindiran itu tetap terasa relevan karena menggambarkan betapa besar perubahan yang telah terjadi dalam waktu relatif singkat. Dari tim yang dulu sering diremehkan, kini Garuda Muda tampil garang dan efisien, menunjukkan kualitas yang bukan hanya membanggakan secara nasional, tapi juga menginspirasi di kancah internasional.

Lebih dari sekadar skor, kemenangan ini memperlihatkan mentalitas baru dari skuad Indonesia—tidak gampang puas, tidak gentar lawan, dan selalu haus akan pembuktian. Shin Tae-yong, sebagai arsitek utama perubahan ini, berhasil menanamkan semangat juang dan disiplin yang menjadi fondasi tim. Tak hanya memberikan kemenangan, ia membentuk karakter. Dan di balik candaan "pindah benua" itu, tersimpan keyakinan publik bahwa masa depan sepak bola Indonesia kini berada di jalur yang benar. Momentum seperti ini adalah momen langka yang patut dirayakan, tetapi juga dijaga, agar transformasi yang telah dimulai tidak hanya menjadi episode sesaat, melainkan babak baru yang berkelanjutan menuju kejayaan sejati Garuda di panggung dunia.

3.5 Tanggapan Netizen sebagai pendukung Sepak Bola Indonesia

Fitur komentar merupakan salah satu aspek penting yang menjadi ciri interaktif bagi media social (Oliver et al., 2014). Saat ini, kegiatan membaca tanggapan netizen di kolom komentar di media sosial untuk mencari hiburan tengah menjadi kebiasaan yang wajar di kalangan pengguna media sosial. media sosial.

Fungsi kolom komentar netizen dalam dunia media sosial sangat penting, terutama dalam konteks interaksi antara pengguna dan konten yang diunggah. Kolom komentar memungkinkan *audiens* untuk memberikan tanggapan, berbagi pendapat, dan berinteraksi langsung dengan pembuat konten. Melalui k o l o m komentar, netizen dapat menyampaikan dukungan, kritik, atau bahkan saran, yang pada gilirannya dapat membangun komunitas di sekitar suatu topik atau akun tertentu. Selain itu, tanggapan di kolom komentar juga menjadi indikator seberapa besar keterlibatan *audiens* terhadap suatu unggahan, memberikan informasi berharga bagi kreator tentang apa yang resonan dengan pengikut mereka.

Di sisi lain, tanggapan netizen juga berfungsi sebagai bentuk diskusi publik yang dapat memicu perdebatan dan pertukaran ide. Dalam konteks isu-isu sosial, politik, atau budaya, tanggapan di kolom komentar sering kali mencerminkan beragam perspektif yang ada di masyarakat. Ini memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar dari satu sama lain dan memperluas wawasan mereka. Namun, dinamika ini juga bisa menimbulkan tantangan, seperti munculnya tanggapan negatif atau trolling di kolom komentar, yang dapat merusak suasana diskusi. Meski demikian, secara keseluruhan, fungsi tanggapan netizen di kolom komentar tetap menjadi elemen kunci dalam menciptakan interaksi yang lebih hidup dan dinamis di platform media sosial.

Tanggapan positif di kolom komentar dapat berfungsi sebagai kritik yang membangun atau sebagai penyemangat diri terhadap individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu aktivitas. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, tanggapan positif tidak hanya mengakui keberhasilan

atau upaya yang telah dilakukan, tetapi juga menawarkan saran dan perspektif yang dapat membantu dalam pengembangan lebih lanjut.

Selain itu, tanggapan ini dapat memberikan dorongan moral, meningkatkan kepercayaan diri, dan memotivasi penerima untuk terus berusaha dan berinovasi. Dalam konteks ini, tanggapan positif di kolom komentar menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang suportif dan inspiratif, baik di dunia nyata maupun di platform media sosial.



Gambar 3.9 Tangkapan Layar Tanggapan Suporter dikolom komentar Instagram @trollfootball.indonesia (Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Dalam temuan, terlihat adanya beberapa tanggapan di kolom komentar yang mencerminkan kepercayaan diri dari pendukung sepak bola Indonesia, menunjukkan keyakinan bahwa tim nasional kebanggaan mereka akan berhasil dipentas internasional. Dukungan yang kuat ini tidak hanya mencerminkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tim, tetapi juga menunjukkan harapan yang tinggi di tengah tantangan yang dihadapi. Tanggapan di kolom komentar ini sering kali diisi dengan ungkapan optimisme, menciptakan suasana yang menumbuhkan rasa solidaritas di antara para penggemar.



Gambar 3.10 Tangkapan Layar Tanggapan Suporter dikolom komentar Instagram @trollfootball.indonesia (Sumber akun Instagram @troolfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Celetukan netizen juga berperan penting dalam menambah semangat positif, dengan humor dan kreativitas yang sering kali disisipkan dalam tanggapan di kolom komentar mereka. Melalui meme, *GIF*, atau ungkapan lucu lainnya, para pendukung mampu mengalihkan fokus dari kekhawatiran dan menyalurkan energi positif yang dapat memotivasi tim. Interaksi semacam ini tidak hanya memperkuat komunitas penggemar, tetapi juga menciptakan atmosfer yang mendukung timnas untuk tampil lebih baik. Dengan semangat kolektif ini, para pendukung berperan sebagai pendorong utama bagi tim, mengingatkan semua orang bahwa di balik setiap pertandingan, ada dukungan dan cinta yang tulus dari penggemar.

Tanggapan-tanggapan positif di kolom komentar dari suporter sepak bola tidak hanya memberikan dukungan kepada tim nasional, tetapi juga turut menambah kepercayaan diri para suporter itu sendiri. Dengan menyampaikan dukungan mereka melalui media sosial, suporter merasa terlibat dalam perjalanan tim dan meyakini bahwa suara mereka memiliki dampak. Keyakinan ini menciptakan rasa kebersamaan yang kuat, di mana setiap ungkapan semangat menjadi bagian dari motivasi kolektif untuk para

pemain. Meskipun tidak bisa hadir secara langsung di stadion, para suporter merasa bahwa dukungan mereka tetap memiliki arti penting dan bisa dirasakan oleh tim.



Gambar 3.11 Tangkapan Layar Tanggapan Suporter dikolom komentar Instagram @trollfootball.indonesia (Sumber akun Instagram @trollfootball.indonesia : diakses pada tanggal 24 Mei 2025)

Selain itu, interaksi positif di media sosial membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para pemain. Suporter yang aktif memberikan tanggapan di kolom komentar dan dukungan menunjukkan bahwa mereka percaya pada kemampuan tim, yang pada gilirannya dapat meningkatkan moral para pemain. Dalam situasi di mana tekanan dan ekspektasi tinggi, semangat yang dinyatakan oleh suporter menjadi sumber inspirasi yang dapat mendorong pemain untuk memberikan performa terbaik mereka. Dengan cara ini, hubungan antara suporter dan tim nasional semakin erat, menjadikan dukungan tersebut sebagai elemen krusial dalam mencapai kesuksesan di arena sepak bola.

3.6 Temuan Hasil Wawancara Terhadap Followers akun Instagram

@trollfootball.indonesia

3.6.1 Identitas Informan

1. Identitas Informan Pertama

Nama : Ibnu Khafidz
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 22 Tahun

Informan pertama adalah seorang mahasiswa yang sangat mencintai dunia persepakbolaan, baik timnas kebanggaan Indonesia, klub lokal, maupun klub internasional. Ia sering membagikan informasi terkait pertandingan, kekalahan, dan kemenangan dalam sepak bola, terutama melalui postingan tentang meme-meme sepak bola yang lucu dan menghibur.

2. Identitas Informan Kedua

Nama : Mukhammad Ari Frimansyah
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 26 Tahun

Informan kedua adalah seorang driver ekspedisi yang telah tertarik pada dunia sepak bola sejak kecil. Karena keterbatasan pekerjaan, ia hanya bisa membagikan momen-momen terkait sepak bola, terutama melalui meme- meme yang menghibur.

3.6.2 Peran Akun Meme

Peran akun seperti @trollfootball.indonesia sangat penting dalam membangun suasana optimisme dikalangan pendukung timnas. Dengan menghadirkan konten meme yang lucu dan relevan, akun ini berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghibur, sehingga para penggemar merasa lebih terhubung dan semangat dalam mendukung tim nasional. Konten-konten yang dibagikan tidak hanya menghibur, tetapi juga membangkitkan rasa kebersamaan di antara

suporter, mendorong mereka untuk terus memberikan dukungan positif kepada tim. Melalui kreativitas dan humor, akun tersebut berkontribusi dalam memperkuat semangat optimisme dan solidaritas di komunitas penggemar sepak bola Indonesia.

Dalam konteks ini, Ibnu sebagai informan pertama mengatakan bahwa kehadiran Akun-akun media sosial *unofficial* yang mendukung tim nasional memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Ibnu juga mengungkapkan bahwa ia sering mendapatkan berbagai informasi terkait timnas, seperti susunan pemain, prediksi pertandingan, kondisi tim, hingga isu dalam federasi, melalui akun-akun ini. Bahkan, akun meme dengan penyampaian yang unik dan menghibur lebih menarik perhatiannya dibandingkan akun resmi timnas yang dikelola oleh PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Kombinasi komedi dan *jokes* yang relevan membuat informasi lebih mudah diterima dan dinikmati oleh penggemar sepak bola.

Sedangkan menurut Firman sebagai informan kedua mengatakan keberadaan akun meme seperti @trollfootball.indonesia memberikan ruang bagi para suporter untuk berinteraksi dan menyampaikan pendapat mereka secara bebas. Akun semacam ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi wadah diskusi bagi penggemar sepak bola untuk berbagi pandangan mengenai tim nasional. Dengan format yang ringan dan menghibur, akun-akun ini mampu menarik perhatian suporter dan mendorong keterlibatan mereka dalam berbagai topik seputar timnas.

Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya

akun-akun meme seperti ini, para suporter sepak bola Indonesia yang tidak dapat hadir secara langsung mendukung tim kebanggaan mereka mendapatkan ruang positif untuk mengekspresikan dukungan. Akun-akun tersebut menciptakan *platform* yang menghibur, dimana penggemar bisa berbagi humor dan momen lucu seputar pertandingan, meskipun tidak berada di stadion, mereka tetap merasa terhubung dengan tim dan sesama suporter. Hal ini tidak hanya meningkatkan semangat juang para penggemar, tetapi juga memperkuat rasa komunitas di antara mereka, sehingga pengalaman mendukung tim menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

3.6.3 Penggunaan Konten Meme Sebagai Media Komunikasi Dalam Mendukung Sepak Bola Indonesia

Penggunaan konten meme sebagai media komunikasi dalam mendukung sepak bola Indonesia semakin populer di kalangan penggemar. Meme-meme ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk ekspresi dukungan dan kebanggaan terhadap tim nasional dan klub lokal. Dengan menggabungkan humor dan konteks sepak bola, konten meme mampu menjangkau *audiens* yang lebih luas, menciptakan interaksi positif di media sosial, serta membangun solidaritas di antara suporter. Melalui meme, para penggemar dapat berbagi momen-momen penting, mengomentari pertandingan, dan merayakan kemenangan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, menjadikan sepak bola Indonesia semakin hidup di ranah digital. Peneliti telah melakukan pengumpulan data tentang konten meme sebagai media komunikasi dalam mendukung sepak bola

Indonesia menurut Informan.

Ibnu sebagai informan pertama mengatakan bahwa, meme merupakan media komunikasi yang interaktif dalam dunia sepak bola, terutama di kalangan pendukung yang mayoritas berusia muda. Meme menjadi sarana unik dalam menyampaikan berbagai pandangan, mulai dari dukungan, sindiran, saran, hingga kritik terhadap performa tim. Selain itu, meme juga sering digunakan sebagai bahan banter atau sindiran terhadap calon lawan, yang pada akhirnya menciptakan interaksi unik antar suporter. Dengan pendekatan yang ringan dan menghibur, meme mampu mempererat keterlibatan penggemar dalam dinamika sepak bola.

Sedangkan menurut Firman sebagai informan kedua, kehadiran meme di dunia digital saat ini memberikan warna baru bagi para pecinta sepak bola, terutama bagi suporter yang hanya bisa menyaksikan pertandingan melalui ponsel atau televisi. Meme tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga memperkaya pengalaman menonton dengan cara yang lebih interaktif dan relatable. Melalui meme, suporter dapat mengekspresikan emosi mereka, baik itu kebanggaan, kekecewaan, maupun dukungan terhadap tim kesayangan mereka, sehingga tercipta keterlibatan yang lebih erat dalam komunitas sepak bola.

Dapat disimpulkan kehadiran meme menandakan bahwa telah ada warna baru bagi para pendukung sepak bola Indonesia. Dengan kreativitas dan humor yang terkandung dalam meme, para suporter dapat mengekspresikan dukungan mereka dengan cara yang lebih menarik dan menghibur. Meme ini tidak hanya menciptakan interaksi yang

menyenangkan di media sosial, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara penggemar, menjadikan pengalaman menonton pertandingan semakin seru. Dalam konteks ini, meme berperan penting dalam membangun semangat dan solidaritas di kalangan pendukung sepak bola, serta menambah dimensi baru dalam budaya penggemar di Indonesia.

3.6.4 Penggunaan Humor Dalam Meme

Penggunaan humor dalam meme merupakan salah satu elemen kunci yang membuatnya sangat efektif dalam menyampaikan pesan. Humor dapat menarik perhatian dan membuat konten lebih mudah diingat, sehingga orang lebih cenderung membagikannya. Dalam konteks sepak bola, meme yang lucu sering kali mencerminkan situasi atau momen tertentu, seperti kekalahan tim atau kejadian konyol di lapangan, yang dapat mengundang tawa dan menciptakan rasa kebersamaan di antara penggemar. Selain itu, humor juga dapat meredakan ketegangan dan emosi, menjadikan diskusi tentang sepak bola lebih santai dan menyenangkan. Dengan demikian, meme tidak hanya menghibur, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang memperkuat ikatan antara para suporter.

Sebagai informan pertama, Ibnu menjelaskan bahwasanya kehadiran meme dalam bentuk foto atau video setelah pertandingan timnas, terlepas dari hasilnya, mampu menjadi hiburan sekaligus pelipur lara bagi suporter agar tidak terlalu berlarut dalam kekecewaan. Selain sebagai sarana hiburan, meme juga berfungsi sebagai bentuk kritik terhadap federasi maupun performa tim. Kritik yang disampaikan

melalui humor dalam meme memungkinkan ekspresi kekecewaan yang lebih ringan dan tidak terlalu frontal, namun tetap dapat dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, khususnya anak muda. Dengan cara ini, suporter dapat menyuarakan pendapat mereka secara kreatif tanpa menimbulkan ketegangan berlebihan.

Kemudian Firman menjelaskan lebih lanjut sebagai informan kedua, penggunaan humor dalam meme mampu menciptakan suasana yang lebih santai dan tidak menegangkan bagi para suporter. Dengan adanya humor, kekecewaan yang dirasakan akibat hasil pertandingan dapat berkurang, sehingga pendukung sepak bola tetap bisa menikmati momen tanpa terlalu terbebani oleh hasil yang kurang memuaskan. Meme menjadi cara yang efektif untuk menyalurkan emosi secara positif, sekaligus mempererat kebersamaan di antara para suporter.

Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa humor dalam meme menciptakan suasana yang lebih ringan dan mengurangi ketegangan, sehingga para suporter tidak terjebak dalam kekecewaan yang berkepanjangan. Dengan menyajikan situasi yang lucu atau menggelitik, meme membantu mengalihkan perhatian penggemar dari momen-momen sulit, memungkinkan mereka untuk tertawa dan merayakan kebersamaan dengan sesama suporter. Ini tidak hanya mendorong sikap positif di kalangan penggemar, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas, menjadikan pengalaman mendukung tim lebih menyenangkan meskipun hasilnya tidak selalu sesuai harapan.

3.6.5 Konten Meme Dapat Membangun Kepercayaan Diri Pendukung Sepak Bola Indonesia

Konten meme dapat membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia dengan cara menyajikan humor yang relevan dan situasi yang relatable terkait tim nasional dan klub lokal. Dengan berbagi meme yang mengangkat momen-momen lucu atau menghibur dari pertandingan, para pendukung merasa lebih terhubung satu sama lain, menciptakan rasa komunitas yang kuat.

Selain itu, meme yang mengandung pesan positif dan dukungan terhadap tim dapat meningkatkan semangat dan optimisme, sehingga pendukung merasa lebih percaya diri dalam menunjukkan kecintaan mereka terhadap sepak bola. Melalui cara yang menghibur dan mudah dicerna, konten meme berperan penting dalam memperkuat rasa percaya diri dan kebanggaan para penggemar sepak bola Indonesia.

Menurut Ibnu sebagai informan pertama, kepercayaan diri suporter umumnya dipengaruhi oleh performa tim sebelum pertandingan dan informasi resmi dari federasi serta staf kepelatihan. Namun, kehadiran akun media sosial yang membagikan meme dukungan dengan sentuhan komedi juga berperan dalam meningkatkan semangat suporter. Meme yang menggambarkan seolah-olah Timnas bisa dengan mudah mengalahkan lawan yang lebih kuat tidak hanya menghibur, tetapi juga membantu suporter tetap realistis tanpa menaruh ekspektasi berlebihan. Contohnya, saat Indonesia menghadapi Jepang di Kualifikasi Piala Dunia, banyak meme yang menampilkan Timnas

bertanding. Meskipun Indonesia akhirnya kalah, candaan seperti ini tetap menjadi hiburan bagi suporter dan menciptakan atmosfer dukungan yang lebih ringan dan menyenangkan.

Lebih lanjut, Firman sebagai informan kedua menjelaskan, kepercayaan diri suporter pada dasarnya bergantung pada kemampuan para pemain di lapangan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa guyonan dan candaan yang diciptakan oleh suporter turut menambah semangat serta keyakinan bahwa tim yang mereka dukung mampu memberikan performa terbaik. Melalui humor dan kreativitas, suporter dapat membangun atmosfer positif yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mempererat rasa kebersamaan dalam mendukung timnas.

Dapat disimpulkan, kehadiran meme ini membuktikan bahwa ia dapat memberikan semangat dan kepercayaan diri bagi suporter sepak bola. Dengan memanfaatkan humor dan kreativitas, meme mampu mengangkat suasana hati para penggemar, terutama di saat-saat sulit ketika tim mereka menghadapi tantangan. Konten yang menghibur ini tidak hanya menyatukan para suporter, tetapi juga mendorong mereka untuk tetap optimis dan bangga terhadap tim kebanggaan mereka. Dengan demikian, meme berperan sebagai sumber inspirasi dan motivasi, menjadikan pengalaman mendukung tim semakin berarti dan penuh semangat.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini, peneliti akan menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dari para informan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil akhir berupa deskripsi. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filosofi tertentu, digunakan untuk mengkaji kondisi nyata di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara teknik pengumpulan dan analisis data lebih menekankan pada pemaknaan secara kualitatif. (Nurhadi, 2015). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi posisi resepsi pendukung berdasarkan model *encoding/decoding* Stuart Hall.

Peneliti akan membahas hasil temuan baik dari analisa maupun hasil wawancara atau pengumpulan data lainnya menggunakan teori resepsi oleh Stuart Hall. Dalam penelitian yang berjudul "*Analisis Resepsi Pendukung Sepak Bola Indonesia terhadap Konten Meme pada Akun Instagram @trollfootball.indonesia*", peneliti akan menguraikan dan membahas secara mendalam berbagai temuan yang diperoleh, baik yang berasal dari hasil analisis data maupun dari hasil wawancara dan teknik pengumpulan data lainnya. Seluruh temuan ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan teori resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall. Pendekatan ini akan digunakan untuk memahami bagaimana para pendukung sepak bola Indonesia menerima, menafsirkan, serta merespons konten-konten meme yang

disajikan oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia, sehingga dapat diketahui beragam makna dan interpretasi yang muncul dari *audiens* berdasarkan latar belakang sosial, budaya, maupun pengalaman pribadi mereka masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana postingan meme dalam akun Instagram @trollfootball.indonesia dapat membangun kepercayaan diri suporter sepak bola Indonesia, di mana dalam prosesnya, peneliti tidak hanya menganalisis konten yang diunggah oleh akun tersebut tetapi juga menggali lebih dalam mengenai dampaknya terhadap *audiens* dengan melakukan wawancara terhadap followers akun Instagram @trollfootball.indonesia sebagai penguat hasil temuan, sebab dalam era digital saat ini, meme tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga menjadi alat komunikasi yang dapat memengaruhi emosi, persepsi, dan bahkan identitas kelompok suporter dalam mendukung tim nasional mereka, sehingga dengan menelaah berbagai aspek dari konten yang diunggah, mulai dari gaya bahasa, penggunaan humor, narasi yang dibangun, serta respons dari pengikut akun, penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi dalam membentuk rasa percaya diri dan solidaritas di kalangan suporter sepak bola Indonesia, baik melalui simbol-simbol yang digunakan dalam meme, strategi komunikasi yang diterapkan, maupun keterlibatan *audiens* dalam menyebarkan atau merespons konten yang ada, dengan demikian, melalui pendekatan analisis konten dan wawancara, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran meme dalam membangun identitas kolektif dan meningkatkan semangat juang para

pendukung tim nasional dalam menghadapi berbagai dinamika dunia sepak bola Indonesia.

4.1 Analisis Isi Konten Meme Dan Penggunaan Humor Dalam Meme

Hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa konten meme yang disajikan oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia berperan sebagai bentuk ungkapan perasaan yang sedang dirasakan oleh pendukung sepak bola Indonesia, di mana dalam berbagai unggahan, akun tersebut mencerminkan emosi kolektif suporter, baik itu kegembiraan, kekecewaan, harapan, maupun kritik terhadap tim nasional atau dunia sepak bola Indonesia secara keseluruhan.

Dengan menyajikan meme yang relevan dengan situasi terkini, akun ini mampu merepresentasikan dinamika perasaan suporter dalam menghadapi berbagai momen penting, seperti kemenangan, kekalahan, atau kontroversi yang terjadi di lapangan maupun di luar lapangan. Dengan menyajikan tambahan humor yang cerdas, akun @trollfootball.indonesia mampu mengubah narasi negatif menjadi sesuatu yang lebih dapat diterima, sehingga suporter tidak hanya terjebak dalam rasa kecewa, tetapi juga dapat melihat sisi lain dari situasi yang terjadi. Oleh karena itu, meme tidak hanya menjadi sarana hiburan semata, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas emosional suporter dan memperkuat keterlibatan mereka dalam komunitas sepak bola Indonesia.

Dalam Teori Resepsi oleh Stuart Hall menegaskan, humor dalam meme pada akun Instagram @trollfootball.indonesia dipandang sebagai hasil dari proses komunikasi yang melibatkan konstruksi dan interpretasi makna secara dinamis. Dalam kerangka Teori Resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall, ditekankan bahwa proses komunikasi tidak bersifat satu arah, melainkan melibatkan interaksi aktif dari *audiens* sebagai penerima pesan. Dalam konteks ini, humor yang terkandung dalam meme-meme yang diunggah oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia tidak serta-merta diterima secara seragam oleh seluruh pengikutnya. Sebaliknya, humor tersebut dipahami, ditafsirkan, dan dimaknai secara beragam oleh para *audiens*, tergantung pada latar belakang sosial, budaya, pengalaman pribadi, serta posisi ideologis masing-masing.

Dengan demikian, teori ini menegaskan bahwa pemaknaan atas humor dalam konten meme bersifat dinamis dan tidak tunggal, melainkan terbuka terhadap berbagai interpretasi yang mencerminkan keragaman persepsi pendukung sepak bola Indonesia. Humor yang digunakan sering kali bersifat sarkastik, satir, atau parodi terhadap situasi yang dialami tim nasional maupun para pendukungnya. Pesan-pesan ini tidak bersifat netral, melainkan membawa ideologi, emosi, dan perspektif tertentu yang ingin disampaikan oleh pembuatnya. Menurut Thorson dalam (Nugraha, Sudrajat, & Putri, 2015), humor dapat digunakan sebagai pertahanan melawan rasa takut dalam fungsi psikologis, memungkinkan seseorang untuk mencapai kontrol atas situasi di mana mereka tidak memiliki pengaruh.

4.2 Analisis Caption Dalam Postingan Akun Instagram

Hasil temuan penelitian caption pada unggahan akun Instagram @trollfootball.indonesia dibuat sesingkat mungkin dan langsung pada intinya, yang menunjukkan bahwa elemen teks dalam unggahan tersebut bukanlah fokus utama, melainkan hanya sebagai pemanis atau penegasan ulang dari pesan yang sudah tersirat dalam gambar meme itu sendiri. Lebih lanjut melakukan analisis semiotika pada *caption* akun Instagram tokoh publik dan menemukan bahwa *caption* dapat mengandung tanda-tanda makna tersirat yang membentuk persepsi publik terhadap isu tertentu, (Purwaningrum, 2020). Ini menunjukkan bahwa *caption* tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap gambar, melainkan juga sebagai sarana komunikasi strategis.

Dalam kerangka Teori Resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, dijelaskan bahwa proses komunikasi tidak hanya bergantung pada pesan yang disampaikan oleh pengirim, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh cara penerima pesan dalam menafsirkan makna dari pesan tersebut. Dalam konteks ini, *caption* atau keterangan yang menyertai setiap unggahan pada akun Instagram @trollfootball.indonesia tidak semata-mata dipahami secara literal oleh para *audiensnya*. Sebaliknya, *caption* tersebut dapat ditafsirkan secara beragam, tergantung pada latar belakang sosial, budaya, pengalaman pribadi, serta kerangka berpikir masing-masing individu sebagai penerima pesan. Teori ini menyoroti bahwa makna yang terkandung

dalam caption tidak bersifat tetap, melainkan dibentuk melalui interaksi kompleks antara teks dan interpretasi *audiens*, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan pemaknaan yang mencerminkan posisi dominan, negosiasi, ataupun oposisi sebagaimana yang dijelaskan dalam model *decoding* Stuart Hall.

4.3 Analisis Tanggapan Netizen sebagai pendukung Sepak Bola Indonesia

Dari hasil temuan penelitian ditemukan bahwa hadirnya tanggapan netizen di kolom komentar dapat memberikan respons yang bersifat positif maupun negatif, tergantung pada konteks unggahan serta emosi yang sedang berkembang dikalangan suporter sepak bola Indonesia. Tanggapan positif umumnya muncul ketika unggahan meme menghadirkan humor yang menghibur, membangun semangat, atau mempererat rasa kebersamaan di antara pendukung tim nasional. Sebaliknya, tanggapan negatif lebih sering muncul ketika konten yang diunggah menyinggung isu-isu kontroversial, seperti kekalahan tim, keputusan wasit yang dianggap tidak adil, atau performa pemain dan pelatih yang menjadi sorotan. Namun, keberagaman tanggapan ini justru mencerminkan dinamika komunikasi dalam komunitas sepak bola yang selalu penuh dengan gairah dan keterlibatan emosional yang tinggi. Dalam konteks media sosial, kolom komentar menjadi wadah bagi suporter untuk mengekspresikan perasaan mereka, baik berupa dukungan, kritik, maupun sekadar interaksi santai yang

menunjukkan keterlibatan mereka dalam diskusi tentang dunia sepak bola Indonesia.

Dalam Teori Resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, dijelaskan bahwa proses komunikasi media tidak hanya bergantung pada pesan yang dikodekan oleh pembuat atau pengirim pesan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh cara penerima atau *audiens* dalam mendekode dan menafsirkan pesan tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa *audiens* tidak bersifat pasif, melainkan berperan aktif dalam menciptakan makna yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman pribadi masing-masing. Dalam kaitannya dengan analisis tanggapan netizen yang merupakan pendukung sepak bola Indonesia terhadap konten-konten yang dipublikasikan oleh akun Instagram @trollfootball.indonesia, teori ini menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana netizen menerima, menanggapi, serta memaknai pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai meme dan caption yang bersifat humoris, satiris, maupun kritis. Melalui pendekatan ini, analisis tidak hanya berfokus pada isi pesan, tetapi juga pada beragam respon, baik yang bersifat mendukung (*dominant-hegemonic*), tawar-menawar (*negotiated*), maupun menolak (*oppositional*), sebagaimana dijelaskan dalam model *decoding* Stuart Hall. Dengan demikian, teori ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam dinamika interpretasi *audiens* terhadap konten digital dalam ruang media sosial, khususnya dalam ranah budaya sepak bola di Indonesia.

4.4 Analisis Peran Akun Meme

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan bahwa hadirnya akun-akun meme sepak bola seperti @trollfootball.indonesia tidak hanya berfungsi sebagai ruang interaksi publik antar pendukung sepak bola Indonesia, tetapi juga menjadi salah satu sumber informasi yang sering diandalkan oleh para supporter (Nugraha et al., 2015).

Dalam ekosistem digital saat ini, akun-akun meme tidak lagi hanya sekadar menghadirkan humor, melainkan juga berperan dalam menyebarkan berita, opini, dan perkembangan terkini seputar dunia sepak bola nasional. Dibandingkan dengan akun resmi seperti PSSI, akun-akun meme sering kali lebih cepat dalam membagikan informasi mengenai pertandingan, hasil skor, jadwal laga, hingga isu-isu hangat yang sedang menjadi perbincangan di kalangan suporter. Hal ini disebabkan oleh sifat akun-akun meme yang lebih fleksibel dan tidak terikat pada regulasi resmi, sehingga mereka dapat dengan mudah mengemas informasi dengan bahasa yang lebih akrab dan menarik bagi *audiens*, serta menyajikan berita dalam bentuk yang lebih ringan dan menghibur, yang akhirnya membuat informasi tebagikan kembali oleh netizen.

Dalam Teori Resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, ditegaskan bahwa proses komunikasi media bersifat dinamis dan melibatkan peran aktif dari *audiens* dalam menafsirkan pesan-pesan yang mereka terima. Dalam konteks ini, peran akun meme seperti akun Instagram

@trollfootball.indonesia menjadi sangat signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan sosial, budaya, dan bahkan politik melalui cara yang ringan dan humoris. Stuart Hall menekankan bahwa media tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk makna yang dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh setiap individu berdasarkan latar belakang sosial, budaya, dan ideologisnya masing-masing. Dengan demikian, akun-akun seperti @trollfootball.indonesia tidak sekadar menjadi sumber hiburan, tetapi juga berperan sebagai ruang diskusi di mana berbagai makna dan interpretasi dapat saling bertukar. Meme yang diunggah beserta caption-nya dapat mengandung kritik, sindiran, atau bentuk representasi realitas sosial tertentu yang kemudian diproses dan dimaknai oleh para pengikutnya dengan berbagai cara, tergantung pada posisi mereka sebagai *audiens*—apakah mereka menerima sepenuhnya pesan tersebut (*dominant-hegemonic*), menegosiasikannya (*negotiated*), atau bahkan menolaknya secara kritis (*oppositional*). Dengan demikian, teori ini memberikan kerangka analitis untuk memahami bagaimana akun-akun meme berperan sebagai agen dalam produksi dan penyebaran makna di era media digital.

4.5 Penggunaan Konten Meme Sebagai Media Komunikasi Dalam Mendukung Sepak Bola Indonesia

Berdasarkan hasil temuan penelitian, meme merupakan media komunikasi yang interaktif dalam dunia sepak bola, terutama di kalangan pendukung yang mayoritas berusia muda. Meme menjadi sarana unik dalam

menyampaikan berbagai pandangan, mulai dari dukungan, sindiran, saran, hingga kritik terhadap performa tim. Sebagai sarana komunikasi yang unik, meme mampu menghadirkan narasi yang dekat dengan kehidupan suporter melalui cara yang ringan, menghibur, dan mudah dipahami. Dengan visual yang sederhana namun penuh makna, meme tidak hanya berfungsi sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai media yang mencerminkan realitas emosional para penggemar, baik dalam momen euforia kemenangan maupun dalam rasa frustrasi akibat kekalahan atau keputusan kontroversial di dunia sepak bola.

Penggunaan konten meme sebagai media komunikasi dalam mendukung sepak bola Indonesia telah menjadi warna baru di kalangan suporter, menciptakan bentuk ekspresi yang lebih segar dan relevan dengan perkembangan budaya digital saat ini.

Teori Resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall memandang bahwa penggunaan konten meme, khususnya dalam media digital seperti media sosial, merupakan bentuk komunikasi yang sarat akan makna yang tidak bersifat tetap atau tunggal. Dalam pandangan Hall, pesan-pesan yang terkandung dalam konten meme dikodekan oleh pembuatnya dengan maksud tertentu, namun makna akhir dari pesan tersebut sangat tergantung pada bagaimana *audiens* mendekode atau menafsirkannya. Oleh karena itu, penggunaan meme dalam ruang publik digital seperti akun Instagram menjadi sarana yang kompleks dalam menyampaikan pesan sosial, budaya,

bahkan politik secara tidak langsung namun efektif. Meme, dengan bentuknya yang humoris, satiris, dan sering kali bersifat simbolik, memungkinkan terjadinya berbagai interpretasi dari *audiens* yang memiliki latar belakang dan cara pandang yang beragam. Dalam konteks ini, Teori Resepsi menempatkan *audiens* sebagai subjek aktif yang mampu menerima pesan secara dominan, menegosiasikannya, atau bahkan menolaknya secara kritis. Dengan demikian, penggunaan konten meme dalam media sosial dipandang sebagai praktik komunikasi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mencerminkan dinamika ideologis dan sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

4.6 Konten Meme Dapat Membangun Kepercayaan Diri Pendukung Sepak Bola Indonesia

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan bahwa konten meme terutama yang diunggah pada akun Instagram @trollfootball.indonesia, dapat membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia dengan menghadirkan humor, semangat, dan kebersamaan dalam komunitas suporter. Kehadiran meme ini membuktikan bahwa ia dapat memberikan semangat dan kepercayaan diri bagi suporter sepak bola (Soleh & Hakim, 2019). Dengan memanfaatkan humor dan kreativitas, meme mampu mengangkat suasana hati para penggemar, terutama di saat-saat sulit ketika tim mereka menghadapi tantangan.

Konten yang menghibur ini tidak hanya menyatukan para suporter, tetapi juga mendorong mereka untuk tetap optimis dan bangga terhadap tim

kebanggaan mereka. Dengan demikian, meme berperan sebagai sumber inspirasi dan motivasi, menjadikan pengalaman mendukung tim semakin berarti dan penuh semangat.

Teori Resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall memandang bahwa konten-konten media, termasuk meme, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga memiliki potensi besar dalam membentuk cara pandang, identitas, dan sikap para *audiens*. Dalam konteks ini, konten meme dipahami sebagai bentuk komunikasi visual dan verbal yang dikodekan oleh pembuatnya dengan pesan-pesan tertentu, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit. Ketika diterima oleh *audiens*—dalam hal ini pendukung sepak bola Indonesia—konten tersebut akan melalui proses *decoding*, yaitu proses penafsiran atau pemaknaan berdasarkan latar belakang budaya, sosial, pengalaman pribadi, dan posisi ideologis mereka.

Stuart Hall menegaskan bahwa dalam proses *decoding* ini, *audiens* tidak bersifat pasif, melainkan aktif dalam membentuk makna dan merespons isi pesan sesuai dengan kerangka berpikir mereka sendiri. Oleh karena itu, konten meme yang diunggah oleh akun-akun seperti @trollfootball.indonesia dapat memberikan dampak psikologis yang signifikan bagi para pendukung sepak bola, salah satunya dalam membangun rasa percaya diri, kebanggaan kolektif, serta solidaritas sebagai bagian dari komunitas pendukung tim nasional atau klub sepak bola tertentu. Melalui representasi yang humoris, kritis, dan relatable, meme-meme tersebut mampu menciptakan ruang ekspresi dan validasi emosional

yang memperkuat identitas kelompok, sekaligus memupuk kepercayaan diri mereka sebagai bagian dari budaya sepak bola Indonesia yang dinamis dan penuh semangat.



BAB V

KESIMPULAN

Pada bab terakhir atau penutup ini, peneliti akan menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, merangkum temuan utama yang menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian, sekaligus memberikan saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi berbagai pihak terkait, baik itu akademisi, praktisi, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam bidang yang diteliti, dengan harapan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam ranah teoritis, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam konteks yang lebih luas guna memberikan manfaat bagi perkembangan studi maupun praktik yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian baik menggunakan metode analisis ataupun metode wawancara, ditemukan bahwa konten meme terutama yang diunggah pada akun Instagram @trollfootball.indonesia, dapat membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia, yang jika dianalisis menggunakan teori resepsi oleh Stuart Hall, menunjukkan bagaimana pesan dalam meme dikonstruksi dan diterima oleh *audiens*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui metode analisis konten dan wawancara mendalam, dapat disimpulkan bahwa konten meme yang diunggah pada akun Instagram @trollfootball.indonesia memiliki peran signifikan dalam membentuk dan membangun kepercayaan diri para pendukung sepak bola Indonesia. Melalui pendekatan Teori Resepsi yang

dikemukakan oleh Stuart Hall, diketahui bahwa para *audiens*—dalam hal ini para pendukung sepak bola—tidak hanya menerima pesan secara pasif, melainkan aktif dalam proses *decoding* atau penafsiran makna dari konten yang mereka konsumsi. Meme yang bersifat humoris, satiris, dan sering kali merepresentasikan realitas sosial dalam dunia sepak bola Indonesia ternyata mampu menciptakan resonansi emosional dan psikologis pada para pengikutnya. Respon yang muncul dari *audiens* menunjukkan bahwa mereka tidak hanya merasa terhibur, tetapi juga memperoleh rasa percaya diri, identitas kelompok, dan kebanggaan sebagai bagian dari komunitas sepak bola nasional. Dengan demikian, konten meme, dalam kerangka teori resepsi, berfungsi sebagai media ekspresi kolektif yang mampu memperkuat solidaritas dan kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia di era digital.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Keterbatasan Metodologis

Pada penelitian ini, peneliti hanya memiliki dua informan yang dimana sesi wawancara dilakukan secara via daring karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh informan. Kemudian pertanyaan yang disajikan oleh peneliti kurang dipahami oleh informan sehingga peneliti harus menjelaskan secara berulang-ulang.

2. Keterbatasan Analisis

Peneliti hanya menggunakan perspektif Teori Resepsi oleh Stuart Hall saja yang mungkin belum mencakup secara keseluruhan. Kemudian peneliti hanya fokus pada analisis isi konten dan respon dari pendukung sepak bola saja, tanpa menjelaskan bagaimana proses penerimaan pesan dari konten meme dapat membangun kepercayaan diri pendukung sepak bola Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi disampaikan agar studi tentang analisis konten meme di akun Instagram @trollfootball.indonesia ini bisa menjadi referensi dalam pengembangan kajian komunikasi digital, khususnya dalam memahami peran media sosial dan konten meme dalam membentuk persepsi, emosi, serta identitas kelompok di kalangan *audiens*. Meme sebagai bentuk komunikasi visual dan teks yang padat makna dapat dikaji lebih dalam dari perspektif komunikasi massa, terutama dalam konteks bagaimana pesan yang dikemas secara humoris mampu membangun emosi kolektif serta meningkatkan rasa percaya diri dalam komunitas tertentu.

1. Bagi pengelola akun @trollfootball.indonesia, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam menyajikan meme yang tidak hanya menghibur tetapi juga mampu memberikan motivasi dan memperkuat rasa percaya diri supporter, misalnya dengan menampilkan narasi positif terkait perjuangan tim nasional serta pencapaian mereka di berbagai kompetisi

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mendalami topik ini, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak akun meme sepak bola lainnya serta membandingkan bagaimana berbagai akun tersebut memengaruhi psikologi suporter dalam membangun kepercayaan diri mereka. Kemudian penelitian ini juga dapat dikaji lebih dalam terkait teori resepsi, di mana pesan yang disampaikan melalui meme dapat diteliti lebih lanjut terkait bagaimana *audiens* melakukan *decoding* terhadap konten tersebut sesuai dengan latar belakang, pengalaman, serta pemahamannya masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dawkins, R. (n.d.). *The Selfish Gene*. Oxford University Press.
- Dr Siti Zaenab, M. P. (n.d.). *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Zifatama Jawa. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=zSekEAAAQBAJ>
- Hadi, I. P. D. (2021). *Komunikasi Massa*. Qiara Media.
- Holmes, D. (2005). *Teori Komunikasi, Media, Teknologi, Dan Masyarakat*. Indonesia.
- Liliweri, A. (n.d.). *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta. Lkis Yogyakarta.
- Morissan, Andy, C.W & Farid, C.U. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia.
- Milyane, T. melia, Umiyati, H., Putri, D., Juliastuti, Akib, S., F.Daud, R., ... Rochmansyah, E. (2022). *Ilmu Komunikasi*.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana.
- Mukarom, Z. (n.d.). *Teori-Teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-teori komunikasi: teori komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tebba, S. (2008). *Etika Media Massa Indonesia*. Indonesia: Pustaka Irvan.
- Teori Komunikasi Individu Hingga Massa Ed Revisi*. (2021). Prenada Media. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Dsm0EAAAQBAJ>

JURNAL

- Afrianto, R. (2024). Identitas Sosial Dan Fanatisme Suporter Sepak Bola The Jakmania Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Tim Persija. *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips*, 7(1), 43–53.
- Ainunsiah, S., Wulandari, D. R., & Yusaputra, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perasaan Kesepian Pada Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi Kelas Xi Man 2 Parigi). *Jurnal Audience*, 6(2), 289–296.
- Arde, F., & Putra, Y. Y. (2020). Perbedaan Kohesivitas Suporter Sepakbola Liga Indonesia Dengan Fans Club Tim Sepakbola Eropa. *Jurnal Riset Psikologi*,

2020(1).

- Dinata, E. S., & Tusyanah, T. (2023). Pengaruh Konsep Diri, Kepercayaan Diri, Dan Atraksi Interpersonal Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Komunikasi Interpersonal. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 16.
- Fatihani, A. F., & Ajibulloh, A. A. (2024). Analisis Komentar Terhadap Pemberitaan Maraknya Minuman Beralkohol Periode 29–31 Oktober 2024 Pada Akun Instagram@ Jogjainfo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 7617–7629.
- Nugraha, A., Sudrajat, R. H., & Putri, B. P. S. (2015). Fenomena Meme Di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram). *Jurnal Sositoteknologi*, 14(3), 237–245.
- Oktaviani, E. S., Vonna, R. D., & Caroline, Y. C. Y. (2017). Hubungan Sabar Dan Harga Diri Dengan Agresivitas Pada Supporter Bola. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 55–64.
- Purwaningrum, P. W. (2020). Meme Sebagai Representasi Kritik Dan Kebebasan Berpendapat Di Ruang Siber. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 1–7.
- Puspitasari, S., Utomo, I. W., & Emeilia, R. I. (2023). Pengaruh Konten Instagram@ Petualanganmenujusesuatu Terhadap Sikap Dalam Menjaga Kesehatan Mental. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (Jkomdis)*, 3(3), 661–672.
- Sahroni, I., Daulay, A. A., Fajariah, I. S., & Alvi, I. (2023). Penggunaan Media Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja: The Use Of Social Media On Adolescent Self Confidence. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 96–102.
- Sani, K., Akhiruyanto, A., & Kusuma, D. W. Y. (2020). Hubungan Kehadiran Orang Tua Dan Suporter Di Arena Bertanding Terhadap Tingkat Motivasi Atlet

Pelajar Dalam Bertanding Sepak Bola Usia 12-15 Tahun Kabupaten Pematang.
Indonesian Journal For Physical Education And Sport, 1(1), 188–196.

Setiasih, S., & Puspitasari, F. I. (2015). Kebutuhan Remaja Untuk Mengirim Foto Atau Video Di Instagram (The Adolescents Needs To Post Photos And Videos In Instagram). *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 461–472.

Soleh, B., & Hakim, A. A. (2019). Analisis Tingkat Kecemasan, Kepercayaan Diri Dan Motivasi Atlet Futsal Childroom Di Bangkalan Saat Menjelang Pertandingan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 496–501.

ARTIKEL

Agustya, S.V.Dkk.2023. Analisis Interaksi Simbolik Pada Konten Tiktok @Don.Gustavio Dalam Memaknai Karakter Generasi 80-An 90-An, Dan 2000-An. <https://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/25810>

Apriyadi.Dkk.2024. Analisis Isi Konten Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada Instagram Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten. <http://kampus.stiabanten.ac.id/ojs/index.php/pena/article/view/162>

Asfar, A.M.I.T.2019. Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik. Diakses Pada 5 Juli 2024. https://www.researchgate.net/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif

Noviadhista, Ulwan Fakhri.Dkk.2019. Komodifikasi Identitas Tionghoa Dalam Humor: Studi Encoding/Decoding Stuart Hall Tentang Pertunjukan Stand-Up Comedy Ernest Prakasa. <https://ejournal.goacademica.com/index.php/japp/article/view/28>

Putri, N.Dkk.2023. Analisis Ilustrasi Meme Covid-19. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasdesainmedia/article/view/7029>

- Rahayu, S.Dkk.2019. *Meme: Gaya Komunikasi Baru Dalam Interaksi Digital*. Diakes Pada, 1 Juni 2024 <https://proceeding.umh.ac.id/index.php/COMNEWS/article/view/1102>
- Sinulingga, M.S.K.(September, 2022).*Wacana Humor Dalam Meme Di Media Online(Kajian Semiotik-Pragnatik)*. Diakses Pada, 1 Juni 2024 <https://lingua.solocls.org/index.php/lingua/article/view/740>
- Wasetyo, Tino Amin, Dkk.2023. Analisis Makna Visual Terhadap Film Joker Dengan Menggunakan Teori Encoding Dan Decoding. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasdesainmedia/article/view/7026>
- Xie, Y., Al Imran Bin Yasin, M., Agil Bin Shekhalsagof, S., & Ang, L. H. (2022). An Overview Of Stuart Hall'S Encoding And Decoding Theory With Film Communication. *Multicultural Education*, 8(1), 190–198. <http://ijdri.com/me/wp-content/uploads/2022/01/24.pdf>

Skripsi

- Alamsyah, A. N. (2024). Strategi Rebranding Pada Coffee Shop Stetoskopi Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Andika, A. (2024). Strategi Pemasaran Digital Pengusaha Furniture Di Jepara Dalam Mempromosikan Produk Furniture Jepara. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal. *Universitas Sanata Darma: Yogyakarta*.
- Astuti, R. (2023). Analisis Resepsi Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi Kencan Online Dalam Film" Love For Sale". Upn Veteran Jawa Timur.
- Azmi, N. (2019). Hubungan Antara Fear Of Missing Out (Fomo) Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Mahasiswa. *Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Maharani, R. (2023). Peran Media Sosial Tiktok@ Buiramira Dalam Memotivasi

Mahasiswa Kpi Iain Syekh Nurajati Untuk Mengerjakan Skripsi. Iain Syekh Nurjati Cirebon S1 Kpi.

Prasetia, C. (2024). Analisis Resepsi Khalayak Nilai Kesetaraan Gender Dalam Iklan “Kecap Abc Bantu Suami Sejati Hargai Istri” Dengan Media Youtube Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unissula. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Purnamasari, N. P. (2021). Analisis Resepsi Remaja Perempuan Terhadap Gaya Hidup Berbelanja Fashion Melalui Tayangan Video Dalam Akun Tiktok@ Handmadeshoesby. Upn Veteran Jatim.

Rachman, S. (2023). Pengaruh Terpaan Akun Instagram Melalui Pengetahuan Berkain Terhadap Minat Menggunakan Kain Tradisional Pada Remaja: Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram@ Remajanusantara_. Universitas Pendidikan Indonesia.

Suryani, F. L. (2015). Instagram Dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram Terhadap Trend Fashion Remaja Dalam Akun@ Ootdindo Tahun 2014).

